



Uhamka

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



Tracer Study UHAMKA 2021

Jilid 2 : Lulusan Tahun 2020

TRACER STUDY UHAMKA 2021;
Jilid 2 : Lulusan Tahun 2020
(<https://tracer.uhamka.ac.id>)

Penulis:

Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.
Dr. Desak Made Dharmawati, M.M.
Dr. Eko Digdoyo, M.Hum.
Prima Mutia Sari, M.Pd.
Sugiono, M.Pd.
Asih Miatusun, M.Pd.
Mirzanur Hidayat, M.Si.
Eka Nana Susanti, M.Pd.

Editor:

Chairudin, A.Md.

ISBN 978-623-7724-25-4 (Nomor Jilid Lengkap)

ISBN 978-623-7724-27-8 (Nomor Jilid 2)

Copyright © 2021 Tim Peneliti *Tracer Study* UHAMKA
Diterbitkan Oleh UHAMKA PRESS

Dokumen Tidak Untuk Diperjualbelikan

Cetakan Kedua, September 2021

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.
Rektor Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA



Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) lahir sebagai wujud dan komitmen Persyarikatan Muhammadiyah dalam pengembangan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Berawal dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah pada tanggal 25 Rabiul Awal 1377 (18 November 1957) dengan nama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Selanjutnya pada tahun 1958, mengalami perubahan berturut-turut menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FKIP UMJ), tahun 1965 menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Jakarta (IKIP MJ), sampai akhirnya menjadi UHAMKA pada tanggal 30 Mei 1997. Keputusan konversi IKIP MJ menjadi UHAMKA didasari oleh keinginan untuk meningkatkan kapasitas organisasi dalam wadah universitas yang mengacu pada kaidah keilmuan dan ke-Islaman. Upaya ini bertujuan untuk menyatukan kader intelektual secara memadai dan keluhuran hati serta mengacu pada nilai-nilai Islam sebagai spirit dalam pemikiran dan tingkah laku.

Berdiri sejak 1957, UHAMKA telah memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sumber daya manusia di Indonesia tercinta ini. Ribuan lulusan UHAMKA telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk melakukan inovasi dan perubahan dikalangan masyarakat. Keberadaan UHAMKA sebagai perguruan tinggi swasta di lingkup Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi cerdas berkemajuan, berakhlakul karmah berdasarkan Al Quran dan Sunnah Rasul. Fungsi tersebut menuntut UHAMKA untuk mampu

berperan dalam mengembangkan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di UHAMKA tidak pernah terlepas dari arah dan kebijakan pembangunan pendidikan nasional, dalam rangka mewujudkan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan UHAMKA dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan tingginya adalah melalui pelaksanaan *TRACER STUDY*. Pada era disrupsi dan reformasi teknologi saat ini, *TRACER STUDY* menjadi salah satu metode untuk memperoleh input dari para alumni UHAMKA tentang penyelenggaraan layanan pendidikan selama menempuh kuliah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Informasi para alumni UHAMKA melalui kegiatan *TRACER STUDY* ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan tingkat keberhasilan UHAMKA dalam penyelenggaraan layanan bidang akademik maupun non-akademik. Penelusuran aktivitas alumni yang ada di tengah masyarakat, terkait dengan kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, serta tingkat/ukuran tempat kerja/ berwirausaha. Data hasil *TRACER STUDY* UHAMKA 2021 secara nyata akan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan antara apa yang diberikan, kesempatan kerja yang ditawarkan dan upaya perbaikannya. Bagi UHAMKA, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri (DUDI) dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Selain itu, dunia usaha dan industri dapat melihat UHAMKA sebagai Perguruan Tinggi utama dalam penyiapan SDM yang unggul. Sehingga, dunia usaha dan industri dapat menjalin kerjasama dengan UHAMKA dalam memberikan kompetensi spesifik lainnya bagi para tenaga kerja yang dimiliki.

Wassalamualiukum Warrahmatullahi Wabbarrakatuh.

Jakarta, 20 Agustus 2021
Rektor UHAMKA

Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, buku Laporan *TRACER STUDY* Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) tahun 2021 melalui kerja keras, ketekunan dan kerjasama semua pihak dapat terselesaikan dengan baik. *TRACER STUDY* UHAMKA tahun 2021 menggunakan data lulusan tahun 2019 dan 2020. Hal ini terkait dengan ketentuan bahwa *TRACER STUDY* sebaiknya dilaksanakan setiap tahun sekali dan jarak waktu dengan lulusan minimal dua tahun.

Laporan analisis *TRACER STUDY* ini merupakan yang keempat kali dilakukan di UHAMKA. Pertama dilakukan untuk menganalisis lulusan tahun 2013, 2014, 2015, kedua menganalisis lulusan tahun 2016, 2017, dan 2018, ketiga menganalisis kembali lulusan tahun 2016, 2017, dan 2018, dan tahun ini menganalisis lulusan tahun 2019 dan 2020. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran hasil layanan pendidikan, dan pembelajaran yang telah dilakukan di UHAMKA dengan tingkat kebutuhan lulusan di Masyarakat. Pelaksanaan *TRACER STUDY* tahun 2021 dilaksanakan dengan memperhatikan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan pada *TRACER STUDY* sebelumnya.

Hasil analisis *TRACER STUDY* UHAMKA ini terdiri dari 7 bagian. Pada BAB I analisis *TRACER STUDY* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *TRACER STUDY* UHAMKA. Pada bagian ini, terdapat penjelasan terkait urgensi *TRACER STUDY*, tujuan, manfaat, penelitian relevan, prosedur pelaksanaan, struktur organisasi pelaksana, pemodelan sistem, perancangan sistem, dan keterlibatan pengguna lulusan. Pada BAB II, dibahas tentang analisis *TRACER STUDY* yang berkaitan dengan profil responden yang meliputi: jumlah responden, Indeks Prestasi, pekerjaan pertama, status pekerjaan, sumber biaya kuliah, kompetensi alumni, dan kondisi alumni saat ini.

BAB III mencakup penilaian alumni selama kuliah di UHAMKA meliputi: aspek pembelajaran, terdiri dari pertanyaan tentang perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Penilaian lainnya adalah, kontribusi UHAMKA dalam peningkatan kompetensi alumni, serta sertifikasi kompetensi bagi alumni. Kemudian, BAB IV menjelaskan serapan dunia kerja bagi Alumni yang mencakup: waktu pencarian pekerjaan, media/ cara pencarian pekerjaan, lamaran pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, pencarian pekerjaan selama 4 minggu terakhir, dan penilaian dari pengguna lulusan (Stakeholder).

BAB V mendeskripsikan kondisi pekerjaan Alumni yang meliputi: tingkat/ukuran tempat kerja/wirusaha, gambaran kondisi pekerjaan, penghasilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Selanjutnya, BAB VI

mendeskripsikan terkait dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap alumni. Adapun indikator yang diukur meliputi: dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap integritas bekerja, dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah, dan partisipasi alumni dalam persyarikatan Muhammadiyah. Terakhir, kesimpulan dan rekomendasi tercantum pada BAB VII.

Pengembangan instrumen *TRACER STUDY* UHAMKA mengacu pada Instrumen *TRACER STUDY* Belmawa, serta indikator AIPT dan Simkatmawa. Instrumen *TRACER STUDY* UHAMKA sudah mengembangkan outcome dan outputnya, melalui penilaian dari *stakeholder*.

Pelaksanaan *TRACER STUDY* UHAMKA dilakukan melalui sistem dengan melibatkan alumni, surveyor, BPTI UHAMKA, Ketua Program Studi, Dekan dan seluruh Pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum, Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, atas kepercayaan dan tantangan yang diberikan kepada tim peneliti untuk bekerja keras dalam melaksanakan tugas menyelesaikan *TRACER STUDY* UHAMKA.
2. Para Wakil Rektor UHAMKA, terima kasih atas dukungannya.
3. Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd, Tim Pengarah *TRACER STUDY*.
4. Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd, Tim Pengarah *TRACER STUDY*.
5. Dr. Desak Made Dharmawati, MM, Tim Pengarah *TRACER STUDY*
6. Mubarak Ahmad, M.Pd, Tim Pengarah *TRACER STUDY*
7. Para Surveyor dan seluruh alumni yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan *TRACER STUDY* UHAMKA.
8. Para Dekan di seluruh Fakultas Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Para Ketua Program Studi Jenjang S2, S1, D4, dan D3 di seluruh Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Tim Pelaksana *TRACER STUDY* UHAMKA 2021: Hendrik Seputra, M.Si, Subhan Ajiz Awalludin, M.Sc, Prima Mutia Sari M.Pd, Sugiono, M.Pd, Eko Digdoyo, M.Hum, Sumardi, SE, MM, Mirzanur Hidayat, M.Si, Asih Miatur, M.Pd, Fitri Alyani, M.Si, Tirta Anhari, ST, Nurroji, ST, Sutiwi, S.E. dan Chairudin, A.Md yang memberikan dukungan dan kontribusi dalam kegiatan *TRACER STUDY* UHAMKA.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami sangat terbuka dengan kritik, saran, masukan, atau catatan yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini. Dengan selesainya pelaksanaan *TRACER STUDY* lengkap dengan analisis hasil ini, diharapkan dapat menjadi salah satu tolok ukur bagi pengambilan kebijakan pimpinan universitas dalam memberikan layanan dan pengembangan pembelajaran di UHAMKA. Kepada para Ketua Program Studi, dipersilakan untuk mendalami lebih lanjut data *TRACER STUDY* untuk kepentingan pengembangan layanan pendidikan.

Akhir kata, Ketua Pengarah dan seluruh tim *TRACER STUDY* berharap semoga hasil *TRACER STUDY* ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak di UHAMKA sebagai lembaga layanan jasa pendidikan dalam merancang program pembelajaran dan kurikulum yang ditawarkan untuk dapat menciptakan lingkungan dan iklim akademis yang lebih kondusif dan visioner dalam upaya melahirkan *output* dan *outcome* lulusan berkualitas baik *hard skill*, *soft skill*, maupun *life skill*.

Waasalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh.

Jakarta, 20 Agustus 2021
Wakil Rektor III UHAMKA

Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.

DAFTAR ISI

ISBN	i
KATA SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I KONSEP <i>TRACER STUDY</i> UHAMKA	
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Tujuan	5
1.3 Manfaat.....	5
1.4 Kajian Pustaka	6
1.5 Prosedur <i>TRACER STUDY</i>	12
1.6 Pemodelan Sistem <i>TRACER STUDY</i>	14
1.7 Perancangan Sistem <i>TRACER STUDY</i>	15
1.8 Pengguna Lulusan (<i>Stakeholder</i>).....	16
BAB II ANALISIS <i>TRACER STUDY</i> UHAMKA 2021: PROFIL LULUSAN TAHUN 2020	
2.1. Total Responden.....	17
2.1.a. Persentase Pengisian	17
2.1.b. Rincian Persentase Pengisian	19
2.1.c. Peresentase Pengisian per Program Study	20
2.2 Indeks Prestasi Akademik	21
2.3 Pekerjaan Pertama	22
2.4 Status Pekerjaan	23
2.5 Sumber Biaya Kuliah	25
2.6 Kompetensi Alumn	26
2.7 Gambaran Situasi Alumni Saat Ini	29
BAB III ANALISIS <i>TRACER STUDY</i> UHAMKA 2021: PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UHAMKA	
3.1 Aspek Pembelajaran.....	31
3.2 Kontribusi UHAMKA dalam Peningkatan Kompetensi Alumni... 33	
3.3 Sertifikat Kompetensi bagi Alumni	35
BAB IV ANALISIS <i>TRACER STUDY</i> UHAMKA 2021: SERAPAN DUNIA KERJA BAGI ALUMNI	
4.1 Pencarian Pekerjaan.....	37
4.1.a Status Pencarian Pekerjaan.....	37
4.1.b Jumlah Bulan Mencari Pekerjaan	38
4.2 Media Pencarian Kerja	38
4.3 Lamaran Pekerjaan	39
4.3.a Jumlah Perusahaan/Institusi/Instansi yang Dilamar	39

4.3.b	Jumlah Perusahaan/Instansi/Instansi yang Merespon	40
4.3.c	Jumlah Perusahaan/Instansi/Instansi yang Mewawancara.....	41
4.1.	Kesesuaian Pekerjaan dengan Kuliah	41
4.2.	Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan.....	43
4.3.	Masa Tunggu dalam Memperoleh Pekerjaan	44
4.4.	Pencarian Pekerjaan dalam Waktu Empat Minggu Terakhir	45
4.5.	Penilaian dari Pengguna Lulusan	46
BAB V ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2021: KONDISI PEKERJAAN ALUMNI		
5.1.	Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi	47
5.2.	Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Wirusaha	48
5.3.	Penghasilan	50
5.3.a.	Pendapatan dari Pekerjaan Utama.....	50
5.3.b.	Pendapatan dari Lembur dan Tips	52
5.3.c.	Pendapatan dari Pekerjaan Lainnya.....	54
5.4.	Kompetensi yang Dibutuhkan pada Pekerjaan.....	55
BAB VI ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2021: AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN		
6.1.	Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap Integritas Pekerjaan.....	57
6.2.	Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap Ketaatan Beribadah	58
6.3.	Partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah.....	60
BAB VII ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA: PENUTUP		
7.1	Kesimpulan.....	62
7.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penilaian Lulusan S1/D3/D4/Profesi Terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran	31
Tabel 3.2.	Penilaian Lulusan S2 Terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Latar Belakang <i>Tracer study</i>	2
Gambar 1.2	Informasi <i>TRACER STUDY</i>	9
Gambar 1.3	Waktu Pelaksanaan <i>TRACER STUDY</i>	9
Gambar 1.4	Hubungan Antara <i>TRACER STUDY</i> , Institusi, dan Penelitian ...	10
Gambar 1.5	Perolehan data dalam <i>TRACER STUDY</i>	11
Gambar 1.6	Tujuan <i>TRACER STUDY</i> UHAMKA	12
Gambar 1.7	Organisasi tracer study UHAMKA.....	13
Gambar 1.8	Prosedur Kerja tim <i>TRACER STUDY</i> UHAMKA	14
Gambar 1.9	Pemodelan alur sistem <i>TRACER STUDY</i> UHAMKA	15
Gambar 2.1	Persentase Pengisian Kuesioner S1/D3/D4/ Profesi	18
Gambar 2.2	Persentase Pengisian Kuesioner S2	18
Gambar 2.3	Jenis kelamin responden program studi S1/D3/D4/Profesi	19
Gambar 2.4	Jenis Kelamin Responden Program Studi S2.....	19
Gambar 2.5	Persentase Pengisian Per Program Studi S1/D3/D4/Profesi ...	20
Gambar 2.6	Presentase pengisian Per Program Studi S2	21
Gambar 2.7	Indeks Prestasi Akademik Lulusan 2020	22
Gambar 2.8	Waktu Memperoleh Pekerjaan Pertama Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi	22
Gambar 2.9	Waktu Memperoleh Pekerjaan Pertama Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi	23
Gambar 2.10	Status Pekerjaan Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi	24
Gambar 2.11	Status Pekerjaan Lulusan Program Studi S2	24
Gambar 2.12	Sumber Biaya Kuliah Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi	25
Gambar 2.13	Sumber Biaya Kuliah Lulusan Program Studi S2	26
Gambar 2.14	Gambaran tingkat kompetensi yang dikuasai Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi	27
Gambar 2.15	Gambaran Tingkat Kompetensi Yang Dikuasai Lulusan Program Studi S2.....	28
Gambar 2.16	Gambaran Situasi Lulusan Program Studi S1/D3/D4/ Profesi Saat Ini	29
Gambar 2.17	Gambaran Situasi Lulusan Program Studi S2 Saat Ini	30
Gambar 3.1	Penilaian Lulusan S1/D3/D4/Profesi Terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran	32
Gambar 3.2	Penilaian Lulusan S2 Terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran.....	33
Gambar 3.3	Grafik Kontribusi Pembekalan Kompetensi di UHAMKA Dalam Menunjang Kemampuan Lulusan S1/D3/D4/Profesi.....	34

Gambar 3.4	Grafik Kontribusi Pembekalan Kompetensi di UHAMKA Dalam Menunjang Kemampuan Lulusan S2.....	34
Gambar 3.5	Harapan Instansi/Perusahaan terhadap Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Lulusan S1/D3/D4/Profesi	35
Gambar 3.6	Harapan Instansi/Perusahaan terhadap Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Lulusan S2	36
Gambar 4.1.a	Waktu Mulai Mencari Pekerjaan	37
Gambar 4.1.b	Jumlah Bulan Mencari Pekerjaan	38
Gambar 4.2	Cara/Media dalam Mencari Pekerjaan	39
Gambar 4.3.a	Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar	40
Gambar 4.3.b	Perusahaan/Instansi/Institusi yang Merespon	40
Gambar 4.3.c	Perusahaan/Instansi/Institusi yang Mengundang Wawancara	41
Gambar 4.4	Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan (Jenjang Diploma dan S1).....	42
Gambar 4.5	Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan (Pascasarjana)	42
Gambar 4.6	Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan (Jenjang Diploma dan S1)	43
Gambar 4.7	Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan (Pascasarjana)	44
Gambar 4.8	Masa Tunggu dalam Memperoleh Pekerjaan	45
Gambar 4.9	Pencarian Pekerjaan dalam Waktu Empat Minggu Terakhir	45
Gambar 4.10	Penilaian dari Pengguna Lulusan	46
Gambar 5.1	Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja Lulusan D3/D4/S1/Profesi.....	47
Gambar 5.2	Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja Lulusan S2.....	48
Gambar 5.3	Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Wirasaha Lulusan D3/D4/S1/Profesi	49
Gambar 5.4	Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Wirasaha Lulusan S2	49
Gambar 5.5	Kategori UMR Penghasilan Pekerjaan Utama Lulusan D3/D4/S1/Profesi	50
Gambar 5.6	Kategori UMR Penghasilan Pekerjaan Utama Lulusan D3/D4/S1/Profesi	51
Gambar 5.7	Kategori UMR Penghasilan Pekerjaan Utama Lulusan D3/D4/S1/Profesi	51
Gambar 5.8	Pendapatan dari Pekerjaan Utama Lulusan S2	52
Gambar 5.9	Pendapatan dari Lembur dan Tips Lulusan D3/D4/S1/Profesi .	53
Gambar 5.10	Pendapatan dari Lembur dan Tips Lulusan S2	53
Gambar 5.11	Pendapatan dari Pekerjaan Lainnya Lulusan D3/D4/S1/Profesi	54
Gambar 5.12	Pendapatan dari Pekerjaan Lainnya Lulusan S2.....	54
Gambar 5.13	Kompetensi yang Dibutuhkan pada Pekerjaan Lulusan D3/D4/S1/Profesi	55
Gambar 5.14	Kompetensi yang Dibutuhkan pada Pekerjaan Lulusan S2.....	56

Gambar 6.1	Dampak Pembinaan AIKA Terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan D3/D4/S1/Profesi.....	57
Gambar 6.2	Dampak Pembinaan AIKA Terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan S2	58
Gambar 6.3	Dampak Pembinaan AIKA terhadap Ketaatan Beribadah Lulusan D3/D4/S1/Profesi.....	59
Gambar 6.4	Dampak Pembinaan AIKA terhadap Ketaatan Beribadah Lulusan D3/D4/S1/Profesi.....	59
Gambar 6.5	Partisipasi Lulusan D3/D4/S1/Profesi dalam Organisasi Muhammadiyah	60
Gambar 6.6	Jenis Partisipasi Lulusan D3/D4/S1/Profesi dalam Organisasi Muhammadiyah	61
Gambar 6.7	Jenis Partisipasi Lulusan S2 dalam Organisasi Muhammadiyah	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuisisioner <i>TRACER STUDY</i> UHAMKA 2021.....	69
Lampiran 2	: Dokumentasi	75

BAB I

KONSEP *TRACER STUDY* UHAMKA

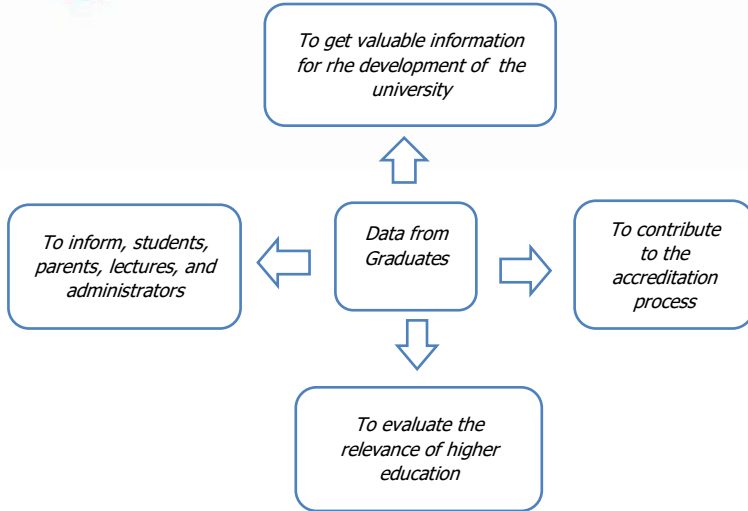
1.1 Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pembekalan kompetensi bagi lulusannya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain memberikan kompetensi terhadap lulusan, perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja. Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Produk akhir ini perlu diketahui kualitas dan kuantitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas maupun kuantitas lulusan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang lebih dikenal dengan istilah *TRACER STUDY*. Kegiatan *TRACER STUDY* ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja sehingga dimasa yang akan datang pendidikan tinggi dapat menyiapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat. Albina & Sumagaysay (2020), Sriyono (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya *TRACER STUDY* institusi pendidikan tinggi dapat melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa yang berkualitas. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *TRACER STUDY* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *TRACER STUDY* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

TRACER STUDY adalah studi penelusuran atau pelacakan jejak yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui luaran (*outcome*) hasil pendidikan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *TRACER STUDY*.

Beberapa ahli memberikan penjelasan mengenai mengapa tracer studi penting untuk dilaksanakan. Salah satunya adalah Schomburg (2011) yang menjabarkan mengapa *TRACER STUDY* harus dilaksanakan oleh pendidikan tinggi.



Gambar 1.1 Latar Belakang *Tracer study* (Schomburg, 2011)

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa kegiatan *TRACER STUDY* merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang penting dan bermakna sehingga dapat digunakan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu disebutkan juga bahwa kegiatan penelusuran alumni ini juga digunakan untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Selanjutnya hasil dari *TRACER STUDY* dapat digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan. Di Indonesia kegiatan *TRACER STUDY* juga termasuk dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi, dimana hasil dari kegiatan digunakan sebagai salah satu bahan untuk akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Informasi mengenai keadaan lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *TRACER STUDY*. Kegiatan *TRACER STUDY* pada dasarnya bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu Lembaga pendidikan dalam melaksanakan program telah dibuat berdasarkan informasi perjalanan lulusannya, dimulai dari ketika lulusan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sampai dengan keadaan lulusan pada saat dilaksanakannya survei *TRACER STUDY*. UHAMKA telah melaksanakan kegiatan *TRACER STUDY*

sebanyak tiga kali, dan pada tahun 2021 ini akan menjadi kegiatan *TRACER STUDY* yang keempat. Pada tahun 2020 UHAMKA melaksanakan *TRACER STUDY* pada lulusan tahun 2016, 2017, dan 2018. Pelaksanaan *TRACER STUDY* 2020 menunjukkan bahwa, angka partisipasi alumni (response rate) dinilai sudah memenuhi standar yang diminta oleh kementerian tetapi masih dalam ukuran nilai minimumnya, pada lulusan tahun 2016 dengan angka partisipasi 31 % . Kemudian pada lulusan tahun 2017 dengan angka partisipasi 36%. Kemudian pada lulusan tahun 2018 angka partisipasi 40%. Walaupun tingkat partisipasi sudah melampaui batas minimal UHAMKA perlu melakukan suatu cara ataupun metode sehingga partisipasi lulusan dalam kegiatan *TRACER STUDY* dapat meningkat. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *TRACER STUDY* diangka 50%, hal ini menggambarkan hanya menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden. Selain partisipasi lulusan dalam kegiatan *TRACER STUDY* tahun 2020, terdapat beberapa temuan terkait rendahnya kemampuan bahasa asing lulusan. Kegiatan *TRACER STUDY* ini menjadi sarana penting bagi institusi untuk melihat program perguruan tinggi yang sudah maksimal dalam pelaksanaannya maupun program perguruan tinggi yang perlu dimaksimalkan lagi sehingga kompetensi yang dimiliki oleh lulusan UHAMKA menjadi semakin baik.

Output dari kegiatan *TRACER STUDY* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Serta yang paling penting kegiatan *TRACER STUDY* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalanannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi sehingga penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

Sasaran kegiatan *TRACER STUDY* diarahkan untuk menjangkau informasi yang berupa :

- a. Data diri alumni yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menelusuri wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya.
- b. Pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang

diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.

- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, keterampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri.
- d. Implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut: pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.
Kegiatan Tracer Study UHAMKA memiliki tujuan sebagai berikut:
 - a. Menganalisis Data diri alumni UHAMKA yang meliputi: nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain-lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan.
 - b. Mendeskripsikan pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
 - c. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, keterampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja UHAMKA dengan stakeholder.
 - d. Menganalisis implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan *TRACER STUDY* UHAMKA antara lain:

1. Memperoleh gambaran tentang hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri.
2. Memperoleh gambaran tentang luaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, penggalian lebih lanjut tentang informasi lulusan dan informasi dampak dari pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah.
3. Memperoleh informasi dari pengguna lulusan (*stakeholder*) tentang kinerja alumni UHAMKA setelah memasuki dunia kerja dalam rangka melakukan evaluasi terhadap layanan proses akademik yang diberikan.
4. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama Pendidikan.
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja
6. Umpan balik jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan
7. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi baik nasional maupun internasional
8. Memberikan bukti empiris terkait dengan pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi
9. Sebagai informasi bagi orang tua, mahasiswa, dosen, tenaga administrasi dan para pelaku pendidikan mengenai para alumni/ lulusan perguruan tinggi
10. Memperkuat jaringan kerja perguruan tinggi dengan para *stakeholder* (pemerintah, BUMN, swasta, NGO dan lain lain) untuk kemajuan masing-masing pihak.
11. Memperkuat data nasional untuk penyelarasan tenaga kerja dengan layanan pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku melalui <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>

1.3 Manfaat

Manfaat *TRACER STUDY* tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri.

TRACER STUDY UHAMKA merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan evaluasi proses layanan pembelajaran selama ini. Sehubungan dengan hal tersebut, *TRACER STUDY* UHAMKA memiliki manfaat sebagaimana berikut di bawah ini:

1. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai *data base* untuk pengembangan UHAMKA terkait dengan penjaminan mutu /kualitas layanan pembelajaran khususnya terkait dengan kurikulum dan relevansinya di dalam kehidupan masyarakat.

2. Informasi yang diperoleh dari proses *TRACER STUDY* ini digunakan sebagai basis data dalam menyusun strategi dan perencanaan layanan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA.
3. Informasi dari *TRACER STUDY* menjadi basis data yang berkaitan dengan awal karir, pengembangan karir, pendapatan lulusan dalam melaksanakan tugas profesinya.
4. Informasi dari *TRACER STUDY* menjadi jembatan penghubung antara UHAMKA dengan *stakeholder* terkait dengan kepuasan *stakeholder* tersebut menggunakan lulusan UHAMKA.
5. Informasi *TRACER STUDY* menjadi basis data bagi program Studi untuk melakukan pengembangan kurikulum.
6. Informasi *TRACER STUDY* merupakan basis data alumni yang selalu *up to date*.

1.4 Kajian Pustaka

Kegiatan *TRACER STUDY* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *TRACER STUDY* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safî & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *TRACER STUDY*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem *TRACER STUDY* Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Thomas & Wagiu (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *Graduate TRACER STUDY System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)*, dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *TRACER STUDY* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Selanjutnya, Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul *Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey

dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Renny et al., (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *TRACER STUDY*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *TRACER STUDY*. Sebagian besar layanan *TRACER STUDY* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *TRACER STUDY*.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

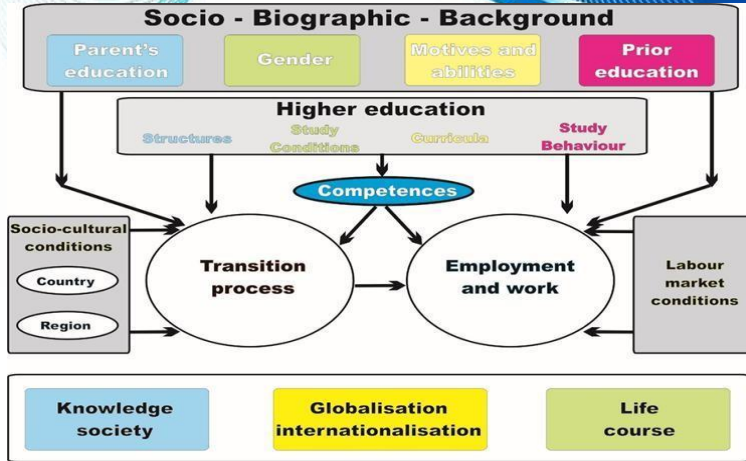
Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *TRACER STUDY* uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *TRACER STUDY* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *TRACER STUDY* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *TRACER STUDY* tersebut. Soemantri (Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *TRACER STUDY*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (stakeholder), dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan

dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *TRACER STUDY*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

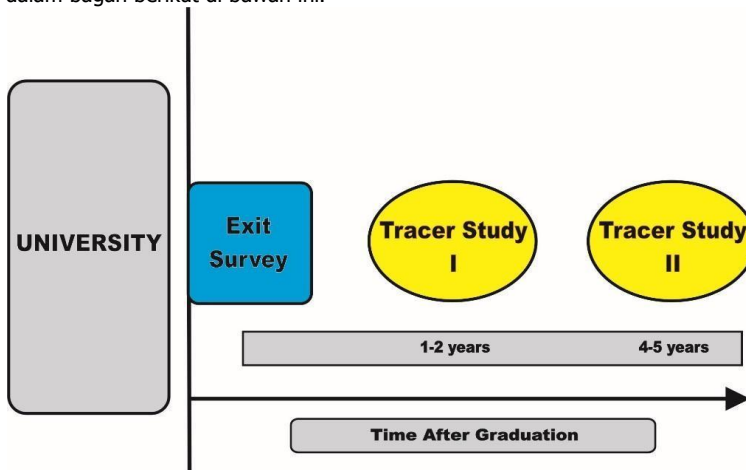
Pelaksanaan *TRACER STUDY* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *TRACER STUDY* menjadi masukkan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *TRACER STUDY*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).



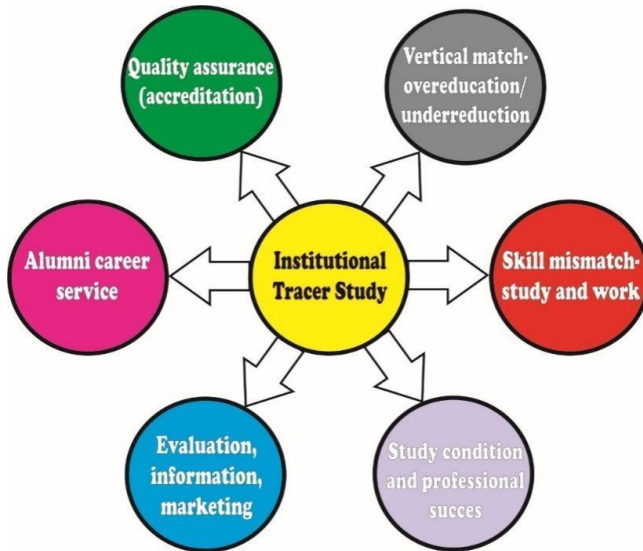
Gambar 1.2 Informasi *TRACER STUDY*

Pelaksanaan *TRACER STUDY* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1.3 Waktu Pelaksanaan *TRACER STUDY*

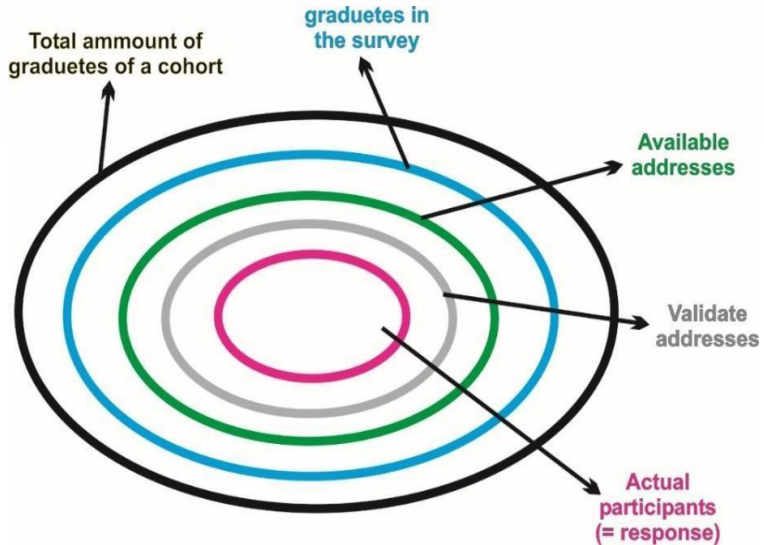
Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *TRACER STUDY* perlu dilakukan. Pelaksanaan Tracer Study dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan zaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *TRACER STUDY* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *TRACER STUDY* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Schomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *TRACER STUDY* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1.4 Hubungan Antara *TRACER STUDY*, Institusi, dan Penelitian

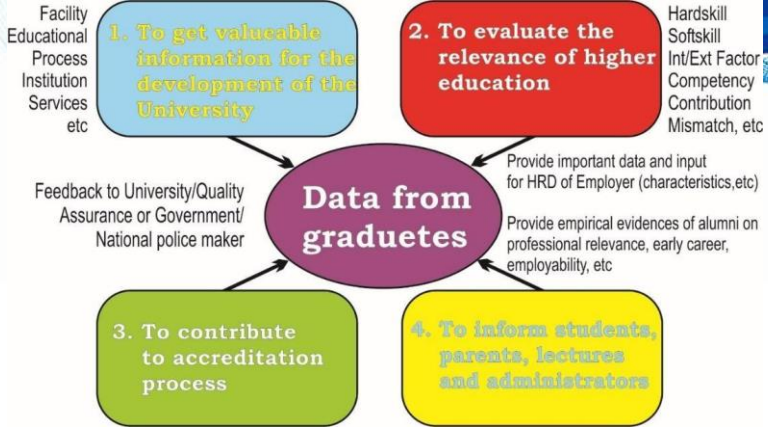
Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *TRACER STUDY* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga

kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *TRACER STUDY* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *TRACER STUDY* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1.5 Perolehan data dalam *TRACER STUDY*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *TRACER STUDY* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *TRACER STUDY* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *TRACER STUDY* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *TRACER STUDY* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2009).

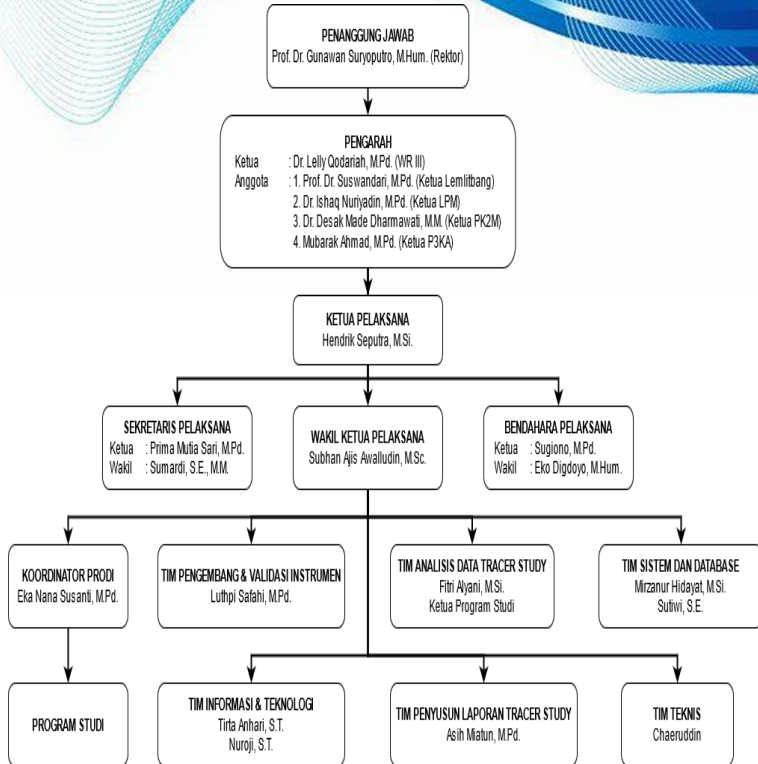


Gambar 1.6 Tujuan *TRACER STUDY* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *TRACER STUDY* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *TRACER STUDY* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *TRACER STUDY* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

1.5 Prosedur *TRACER STUDY*

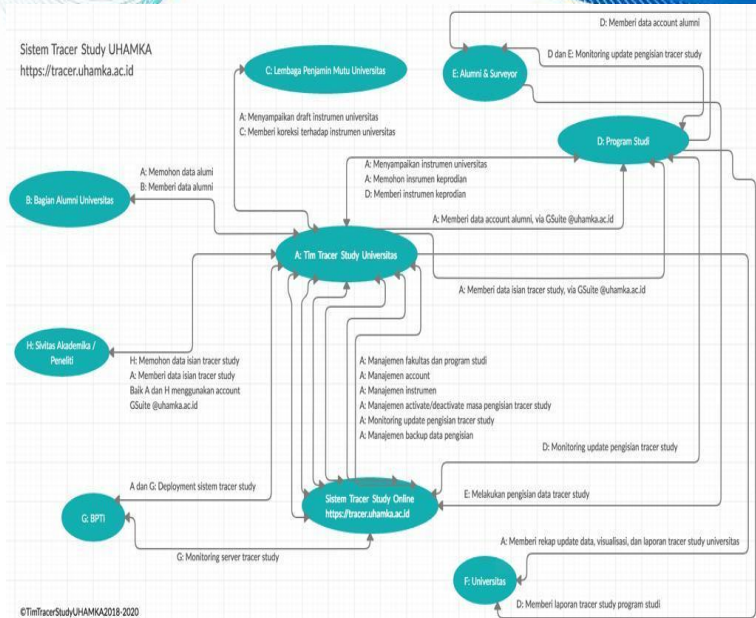
Sesuai dengan ketentuan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek Dikti bahwa pelaksanaan *TRACER STUDY* dilaksanakan oleh Pusat Karir. Pelaksanaan *TRACER STUDY* UHAMKA tidak berjalan sendiri dan tetap melibatkan berbagai pihak sebagai bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1.7 Organisasi tracer study UHAMKA

Berdasarkan bagan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut, penanggung jawab kegiatan *TRACER STUDY* UHAMKA adalah Rektor adalah penanggung jawab, ketua pengarah dipimpin oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, di dalam tim pengarah terdapat anggota pengarah dari Ketua Lemlitbang, Ketua LPM, Ketua P3KA dan Ketua PK2M. Ketua Pelaksana dan Wakil Ketua Pelaksana dibantu Sekretaris dan Bendahara Pelaksana membawahi beberapa bagian yaitu Tim Analisis Data, Tim Teknis, Tim IT, Tim Koordinator Surveyor, Tim Pengembang Instrumen, dan mendapat dukungan dari seluruh program studi di lingkungan UHAMKA.

Mekanisme kerja dari tim *TRACER STUDY* tergambar pada bagan berikut:

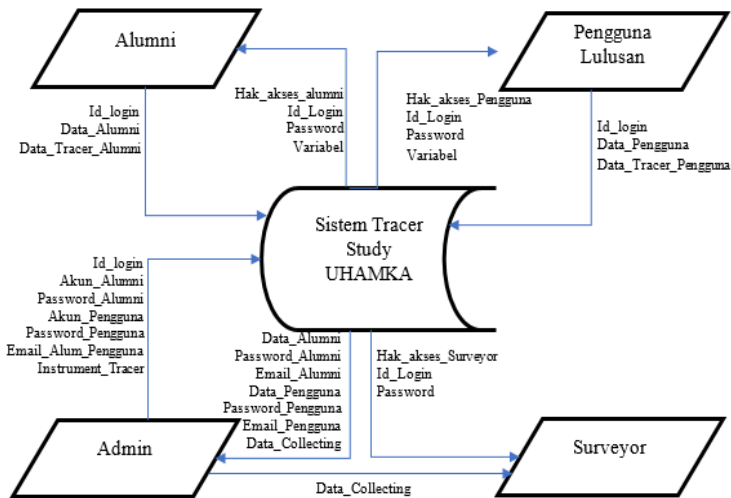


Gambar 1.8 Prosedur Kerja tim *TRACER STUDY* UHAMKA

Prosedur ini disusun dan dilaksanakan agar proses *TRACER STUDY* dapat berjalan dengan baik. Setiap bagian tim memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, untuk menghasilkan data yang valid dan kredibel, semua tim dalam menjalankan tugas dan fungsinya berkolaborasi kepada setiap tim yang terkait.

1.6 Pemodelan Sistem *TRACER STUDY*

Pemodelan alur sistem *TRACER STUDY* UHAMKA dijelaskan pada Gambar 1.9. Gambar tersebut menjelaskan secara umum mengenai sistem *TRACER STUDY* UHAMKA. Dalam sistem *TRACER STUDY* ini terdiri dari empat kluster, yaitu alumni, pengguna lulusan, admin dan surveyor. Tugas umum dari alumni adalah mengisikan informasi yang sesuai dengan instrumentasi pengisian data diri dari alumni. Tugas pengguna lulusan adalah untuk memberikan penilaian berkaitan dengan data alumni yang berhubungan langsung dengan perusahaan atau tempat bekerja. Tugas admin yaitu mengatur hak akses pengguna dan mengelola data yang ada pada *database* sistem. Sedangkan tugas peneliti/surveyor adalah mengolah data yang diperoleh dari *database* sistem untuk ditampilkan dalam bentuk grafik ataupun histogram. Gambar pemodelan *TRACER STUDY* UHAMKA sebagaimana berikut di bawah ini. (Mengacu pada *TRACER STUDY* ITB)



Gambar 1.9 Pemodelan alur sistem *TRACER STUDY* UHAMKA

1.7 Perancangan Sistem *TRACER STUDY*

Perancangan sistem merupakan bagian dari *system and software design* yang digunakan pada sistem *TRACER STUDY* UHAMKA. Tahapan perancangan sistem *TRACER STUDY* secara umum, adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan pengguna (user requirement) *TRACER STUDY* online.
2. Disain sistem *TRACER STUDY* online (tracer.id)
3. Instalasi *server operating system*
4. *Server client setting*.
5. *Server security setting*.
6. *Domain setting* (tracer.uhamka.ac.id).
7. *Deployment* tracer.id ke *server* tracer.uhamka.ac.id
8. Manajemen tracer.uhamka.ac.id terdiri dari:
 - a) Manajemen *instrument*.
 - b) Manajemen *user, admin, stakeholder* dan *surveyor*.
 - c) Manajemen alumni per prodi, per tahun lulus.
 - d) Manajemen kuesioner *TRACER STUDY* online.
9. Manajemen kuesioner *TRACER STUDY* online;
 - a) Per fakultas
 - b) Per program study
 - c) Per tahun lulus
10. *Active or de active TRACER STUDY* online
11. Uji coba *TRACER STUDY* online (*testing*)

12. *User acceptance testing* (UAT) ke *stakeholder*
13. *Data collecting*.
14. Analisis atau penyajian data hasil *TRACER STUDY online*.

Pelaksanaan *TRACER STUDY* tahun 2021, merupakan kegiatan keempat kali dilakukan di UHAMKA dengan menggunakan indikator dan dimensi skala internasional dari *The International Center For Higher Education Research Kessel*, dengan alamat <https://www.uni-kessel.de> *TRACER STUDY* yang telah dilaksanakan ITB menjadi salah satu rujukan utama. Selain itu dalam *TRACER STUDY* yang kedua ini juga digunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Belmawa Kemenristek Dikti tahun 2021. Lulusan yang disasar dalam *TRACER STUDY* tahun ini adalah tahun 2019 dan 2020. Proses pengumpulan data *TRACER STUDY* menggunakan metode sensus. Dengan metode sensus semua alumni UHAMKA menjadi subjek data dan semua berkesempatan yang sama. Penggunaan metode sensus ini didasari oleh beragamnya data dan banyaknya variabel dalam kuesioner, sehingga tidak bisa digeneralisasi menggunakan sampel. Untuk mempermudah dan mempercepat proses pengumpulan data, tim *TRACER STUDY* UHAMKA dibantu oleh surveyor yang berasal dari perwakilan Alumni yang memiliki kedekatan dan keterikatan dengan alumni yang lainnya.

1.8 Pengguna Lulusan (*Stakeholder*)

Stakeholder merupakan individu, kelompok atau institusi yang berpengaruh terhadap usulan kebijakan atau hasil kebijakan (negative maupun positif). Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan UHAMKA yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan institusi tempat para alumni bekerja.

BAB II

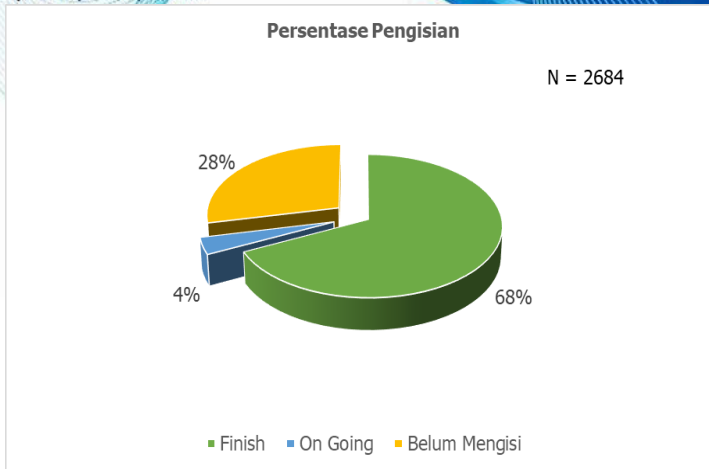
ANALISIS *TRACER STUDY* UHAMKA 2021: PROFIL LULUSAN TAHUN 2020

2.1 Total Responden

Jumlah lulusan yang lulus tahun 2020 dari 30 program studi sarjana, D3, D4 dan profesi adalah 2684 orang. Dari total jumlah lulusan tersebut yang telah merespon pengisian angket *TRACER STUDY* adalah sebanyak 1819 orang atau 68%, sebanyak 764 orang tidak mengisi dan 101 orang lainnya masih on going. Selanjutnya jumlah lulusan yang lulus tahun 2020 dari 9 program studi pascasarjana adalah 234 orang. Dari total jumlah lulusan tersebut yang telah merespon pengisian angket *TRACER STUDY* adalah sebanyak 214 orang atau 92%, sejumlah 12 orang tidak mengisi dan sebanyak 8 orang lainnya masih on going. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam penjelasan berikut. Total responden lulusan UHAMKA tahun 2020 disajikan pada Gambar 2.1.

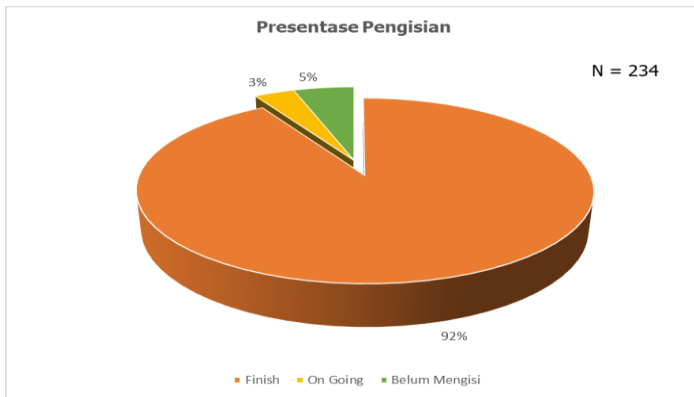
2.1.a Persentase Pengisian

Dari 2684 orang lulusan S1, D3, D4, dan Profesi pada tahun 2020 diantaranya terdapat 1819 orang yang mengisi kuesioner. Artinya sebanyak 68% dari jumlah lulusan mengisi kuesioner *TRACER STUDY*. Hasil ini meningkat jika dibandingkan dengan persentase pengisian *TRACER STUDY* tahun 2020 dimana rata-rata pengisiannya masih dibawah 35%. Sedangkan sebanyak 4% atau 101 orang masing dalam status on going dan sisanya sebanyak 28% masing belum mengisi. Presentasi pengisian kuesioner *TRACER STUDY* yang meningkat menjadi dua kali lipat dari tahun sebelumnya tidak terlepas dari pendekatan kepada lulusan yang terus menerus serta hubungan baik civitas akademika dengan lulusan. Sedangkan untuk status yang belum mengisi atau on going disebabkan karena lulusan mengganti identitasnya baik nomor hp, email maupun kontak media sosial sehingga tim *TRACER STUDY* kesulitan melacak dan meminta lulusan untuk mengisi kuesioner. Persentase pengisian kuesioner *TRACER STUDY* oleh lulusan S1, D3, D4, dan profesi disajikan pada Tabel 2.1.



Gambar 2.1 Presentase Pengisian Kuesioner S1/D3/D4/ Profesi

Selanjutnya pada gambar 2.2 berikut disajikan presentase hasil pengisian kuesioner *TRACER STUDY* oleh lulusan S2 UHAMKA tahun 2020.



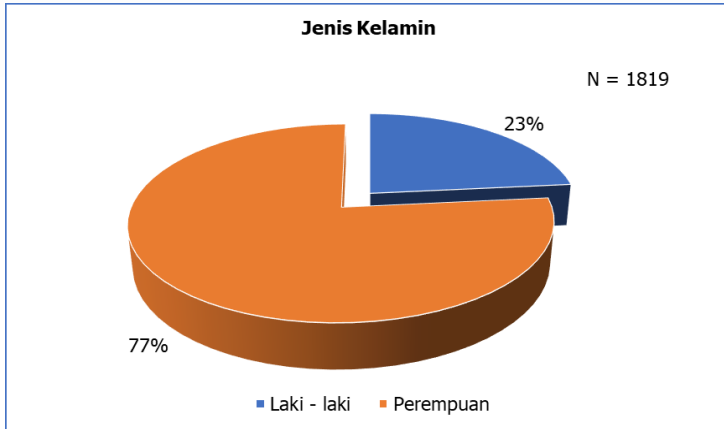
Gambar 2.2 Presentase Pengisian Kuesioner S2

Dari gambar di atas terlihat bahwa sebanyak 92% lulusan S2 sudah mengisi kuesioner, 3% lulusan masih on going dalam pengisian kuesioner, dan 5% lulusan masih belum mengisi kuesioner. Terdapat peningkatan sebanyak tiga kali lipat dari pengisian kuesioner *TRACER STUDY* tahun 2020. Pada tahun 2020 hanya sekitar 29% lulusan saja yang mengisi kuesioner *TRACER STUDY*. Sedangkan sebanyak 5% responden atau sebanyak 10 orang masih dalam status belum mengisi dikarenakan

lulusan mengganti identitasnya baik nomor hp, email maupun kontak media social sehingga tim *TRACER STUDY* kesulitan melacak dan meminta lulusan untuk mengisi kuesioner.

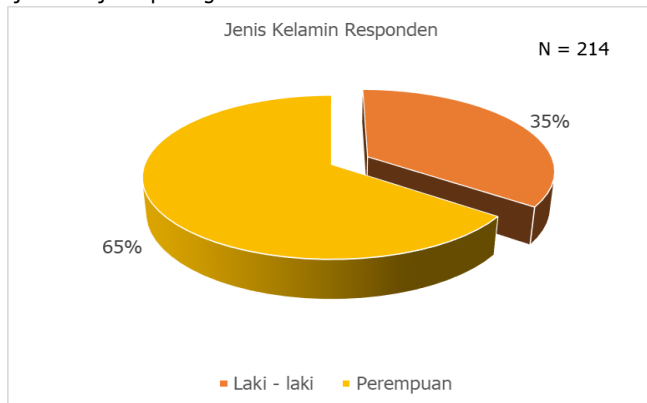
2.1.b Rincian Persentase Pengisian

Berikut disajikan rincian persentase pengisian berdasarkan jenis kelamin untuk lulusan S1, D3, D4, dan profesi akan disajikan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Jenis kelamin responden program studi S1/D3/D4/Profesi

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden sebanyak 1819 orang terbagi menjadi 426 orang atau 23% berjenis kelamin laki-laki dan 1393 orang atau 77% berjenis kelamin perempuan. Sedangkan untuk program studi pasca sarjana disajikan pada gambar 2.4.

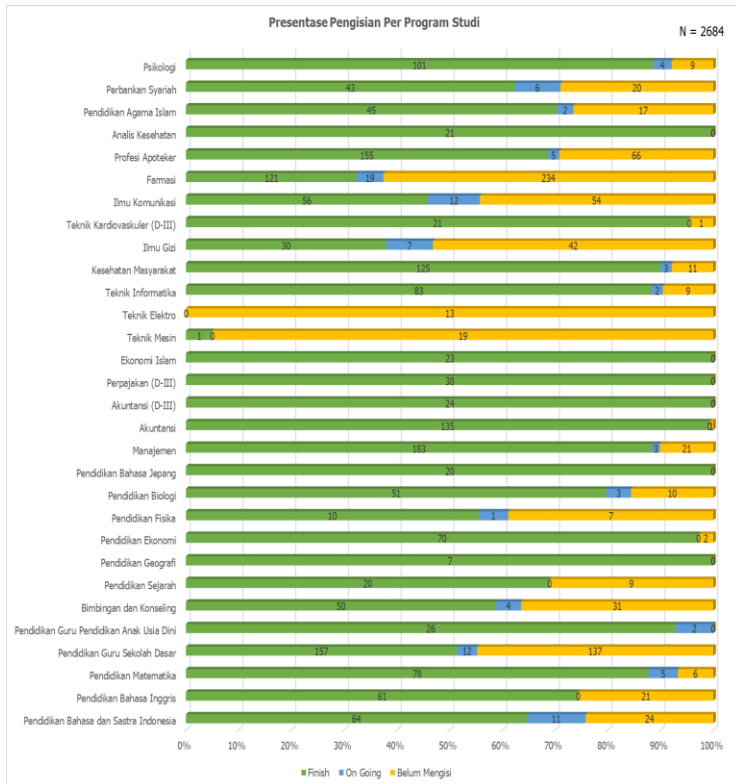


Gambar 2.4 Jenis Kelamin Responden Program Studi S2

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden sebanyak 214 orang terbagi menjadi 75 orang atau 35% berjenis kelamin laki-laki dan 139 orang atau 65% berjenis kelamin perempuan.

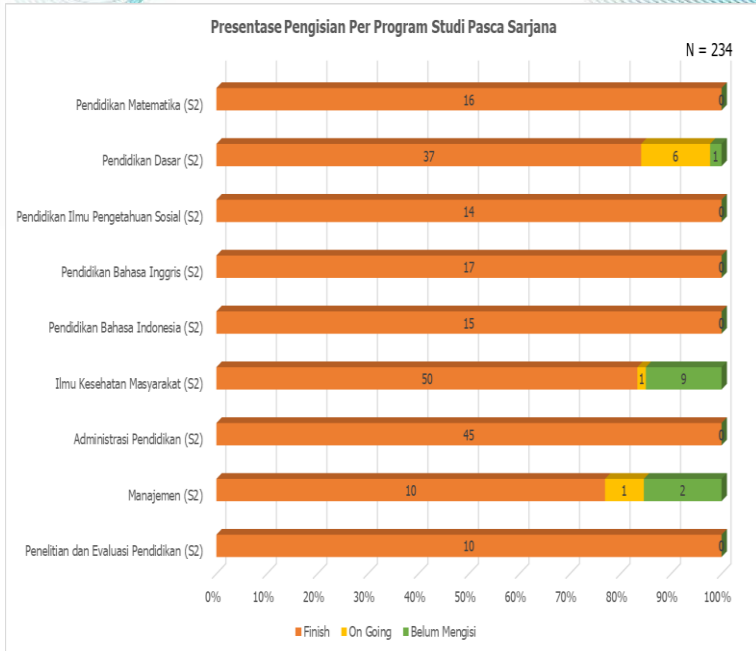
2.1.c Persentase Pengisian per Program Study

Selain persentase pengisian keseluruhan lulusan tahun 2020, akan disajikan juga persentase lulusan. Terdapat beberapa program studi dalam pengisian kuesioner *TRACER STUDY* hampir mencapai 100% bahkan sudah ada yang 100%. Program studi tersebut diantaranya PG PAUD, Pendidikan Geografi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Jepang, Akuntansi, D3 Akuntansi, D3 Perpajakan, Ekonomi Islam, D3 Teknik Kardiovaskuler dan D4 Analisis Kesehatan. Tetapi terdapat pula beberapa program studi yang tingkat pengisian kuesionernya masih dibawah 10%. Program studi tersebut diantaranya, Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Persentase pengisian tiap program studi pada pengisian kuesioner *TRACER STUDY* secara lebih lengkap disajikan pada gambar 2.5.



Gambar 2.5 Persentase Pengisian Per Program Studi S1/D3/D4/Profesi

Selanjutnya presentasi pengisian tiap program studi untuk Pasca Sarjana (S2) disajikan pada gambar 2.6.

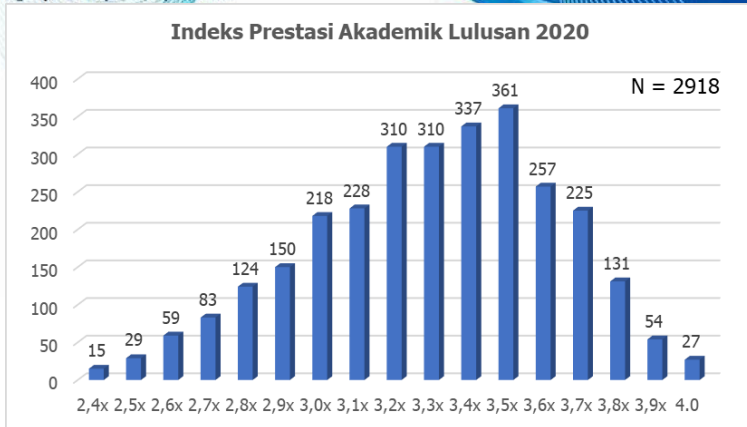


Gambar 2.6 Presentase pengisian Per Program Studi S2

Berdasarkan gambar 2.5 di atas dari Sembilan program studi terdapat 5 program studi dengan pengisian 100% yaitu program studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Sedangkan empat program studi yang lain persentase pengisiannya sudah di atas 70%.

2.2 Indeks Prestasi Akademik

Untuk memperoleh data terkait Indeks Prestasi Akademik dilakukan dengan menelusuri database di Biro Akademik UHAMKA untuk menggambarkan nilai atau prestasi akademik secara menyeluruh pada lulusan 2020 baik untuk jenjang S1, D3, D4, Profesi, dan Pascasarja. Berdasarkan gambar 2.7 di bawah Lulusan UHAMKA tahun 2020 paling banyak memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antara 3,5 - 3,59, disusul dengan IPK antara 3,4 - 3,49. IPK tertinggi pada lulusan 2020 adalah 4 sebanyak 27 orang dan IPK terendah adalah 2,42.



Gambar 2.7 Indeks Prestasi AKademik Lulusan 2020

2.3 Pekerjaan Pertama

Hasil penelusuran kegiatan *TRACER STUDY* UHAMKA lulusan 2020 yang berkaitan dengan kapan lulusan memperoleh pekerjaan pertama akan disajikan pada gambar 2.8. berdasarkan hasil penelusuran diperoleh bahwa sebanyak 71% atau sebanyak 1264 lulusan memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus ujian. Sedangkan sebanyak 29% atau 525 lulusan memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus ujian.



Gambar 2.8 Waktu Memperoleh Pekerjaan Pertama Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi

Kondisi di atas menggambarkan bahwa lulusan UHAMKA lebih cepat dalam memperoleh pekerjaan. Sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus ujian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat serapan lulusan UHAMKA di dunia kerja sangat tinggi. Selanjutnya pada gambar 2.9 berikut disajikan gambaran mengenai kapan waktu lulusan Pasca Sarjana tahun 2020 memperoleh pekerjaan pertama.

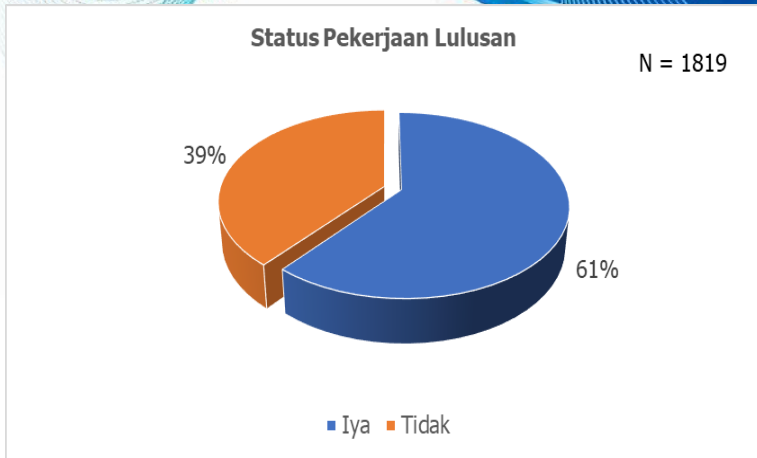


Gambar 2.9 Waktu Memperoleh Pekerjaan Pertama Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi

Pada gambar 2.9 di atas di tunjukkan bahwa 86% dari 214 responden yang mengisi kuesioner memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus ujian. Sedangkan sisanya lulusan pascasarjana memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus ujian.

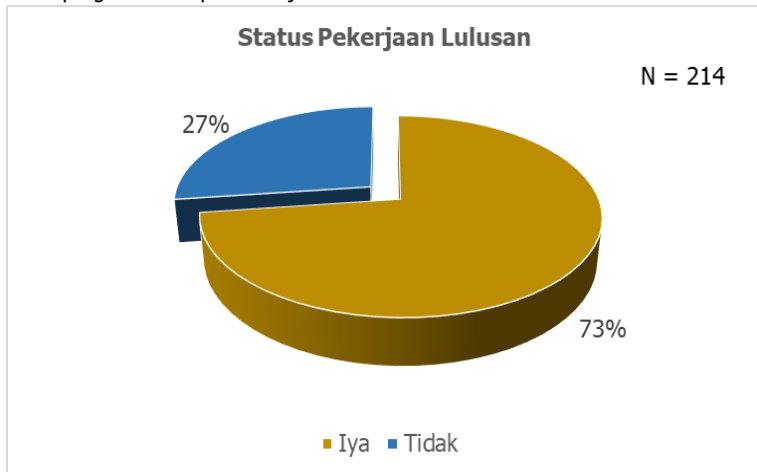
2.4 Status Pekerjaan

Selain perolehan lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, kegiatan penelusuran lulusan ini juga menggali informasi terkait kondisi lulusan saat ini, apakah lulusan bekerja atau tidak. Sebanyak 1819 orang lulusan S1, D3, D4, dan Profesi UHAMKA tahun 2020 menyatakan bahwa 61% diantaranya atau sekitar 1111 saat ini bekerja. Sedangkan sebanyak 39% menyatakan bahwa saat ini tidak bekerja. Kondisi ini menjelaskan bahwa sebagian besar lulusan UHAMKA tahun 2020 terserap di dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa proses layanan pembelajaran yang diberikan UHAMKA relevan dengan tuntutan lapangan pekerjaan, suatu kondisi yang harus terus dipertahankan, di update untuk dapat sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.



Gambar 2.10 Status Pekerjaan Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi

Selanjutnya pada gambar 2.11 berikut disajikan status pekerjaan lulusan untuk program studi pasca sarjana.

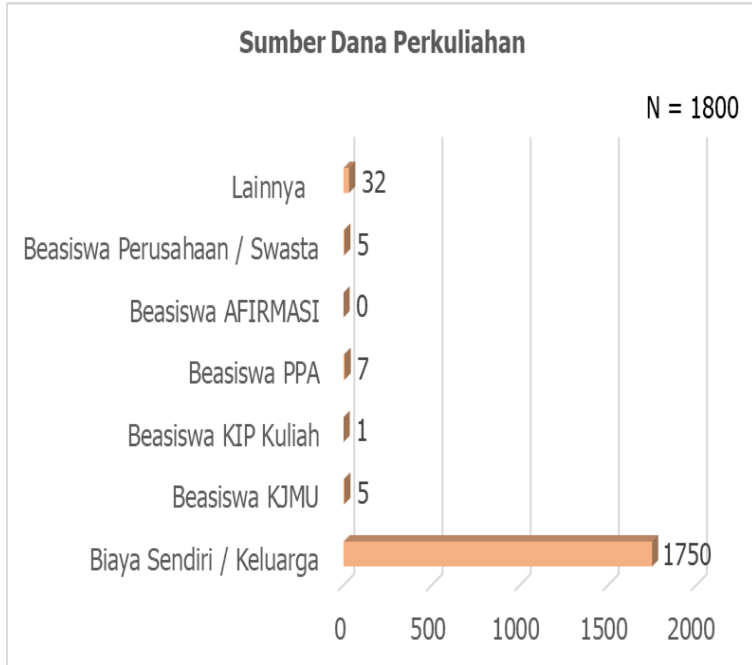


Gambar 2.11 Status Pekerjaan Lulusan Program Studi S2

Berdasarkan gambar 2.11 di atas terlihat bahwa sebanyak 73% atau 156 orang saat ini sedang bekerja. Sedangkan sisanya 27% menyatakan saat ini tidak sedang bekerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan S2 UHAMKA saat ini terserap di lapangan pekerjaan.

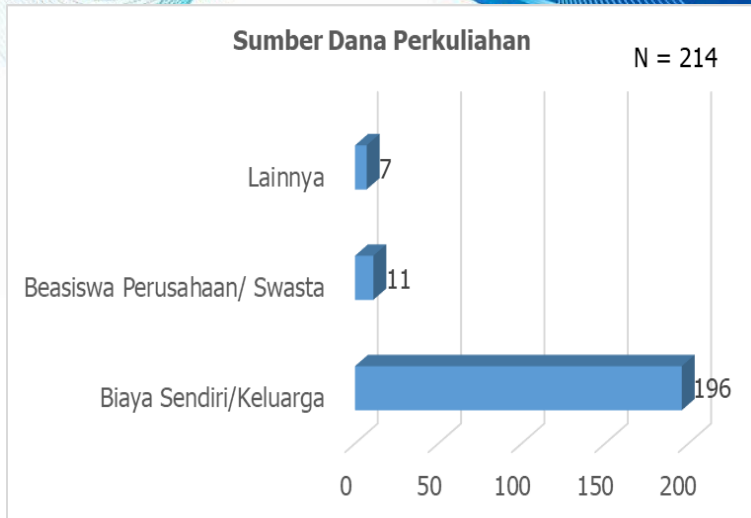
2.5 Sumber Biaya Kuliah

Sumber biaya perkuliahan lulusan UHAMKA tahun 2020 berasal dari biaya sendiri atau keluarga. Namun demikian, beberapa mahasiswa mampu memanfaatkan peran beasiswa yang tersedia. Terdapat 1750 atau sekitar 97% lulusan menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahan berasal dari biaya sendiri (keluarga), sedangkan 50 orang lainnya menyatakan bahwa sumber dana pembiayaan perkuliahannya berasal dari berbagai beasiswa seperti beasiswa KJMU, KIP, PPA, beasiswa perusahaan/ swasta dan sisanya dari dana lainnya. Untuk lebih jelasnya sebaran sumber dana pembiayaan kuliah dapat dilihat pada Gambar 2.11.



Gambar 2.12 Sumber Biaya Kuliah Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi

Selanjutnya sumber dana pembiayaan perkuliahan untuk lulusan S2 tahun 2020 disajikan pada gambar 2.12.



Gambar 2.13 Sumber Biaya Kuliah Lulusan Program Studi S2

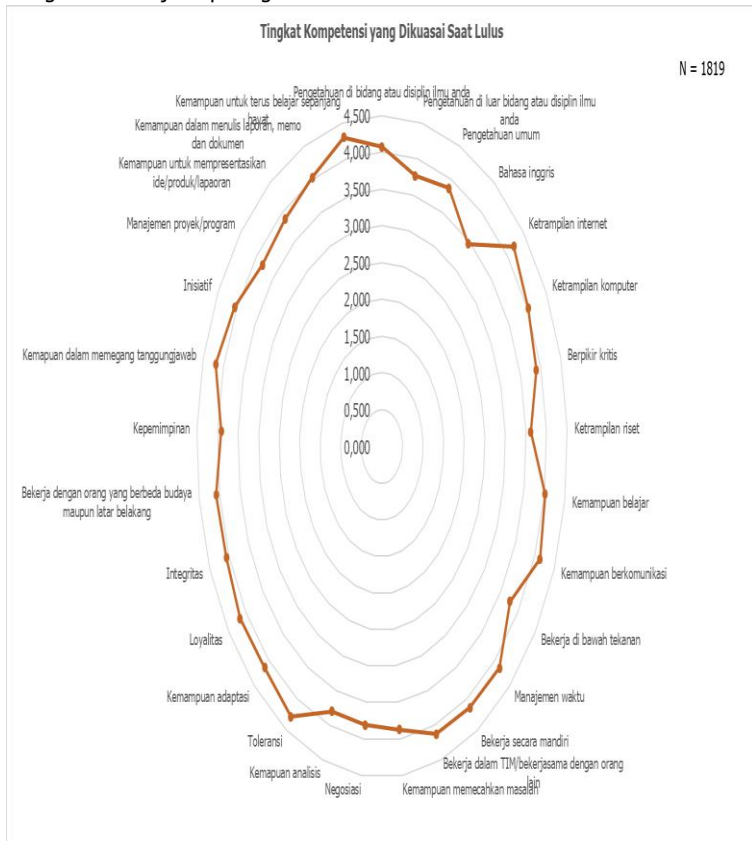
Berdasarkan Gambar 2.12 terlihat bahwa sebagian besar sumber dana pembiayaan perkuliahan lulusan sekolah pascasarjana UHAMKA tahun 2020 berasal dari biaya sendiri atau keluarga. Tetapi sebagian lulusan mampu memanfaatkan peran beasiswa yang tersedia. Terdapat 196 atau sekitar 91% lulusan sumber perkuliahannya berasal dari biaya sendiri/keluarga . sedangkan 19 orang lainnya sumber dana perkuliahannya berasal dari perusahaan/ swasta dan dana lainnya. Hasil ini mungkin menjadi catatan bagi UHAMKA untuk mendorong mahasiswanya lebih memanfaatkan lagi peran-peran beasiswa yang tersedia baik untuk tingkat S1, D3, D4, Profesi maupun Pascasarjana.

2.6 Kompetensi Alumni

Kompetensi/kemampuan lulusan UHAMKA tahun 2020 dapat terbentuk oleh beberapa kompetensi, yaitu kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi bidang ilmu diperoleh oleh lulusan UHAMKA saat mereka menjalani kegiatan perkuliahan. Kompetensi lulusan UHAMKA yang diperoleh dari perkuliahan umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu dari prodi tempat lulusan menuntut ilmu. Selama menuntut ilmu di UHAMKA, lulusan UHAMKA juga memperoleh peningkatan kemampuan yang sifatnya lebih untuk pengembangan *soft skill*. Kemampuan *soft skill* umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani oleh lulusan UHAMKA, baik di dalam ataupun di luar kampus.

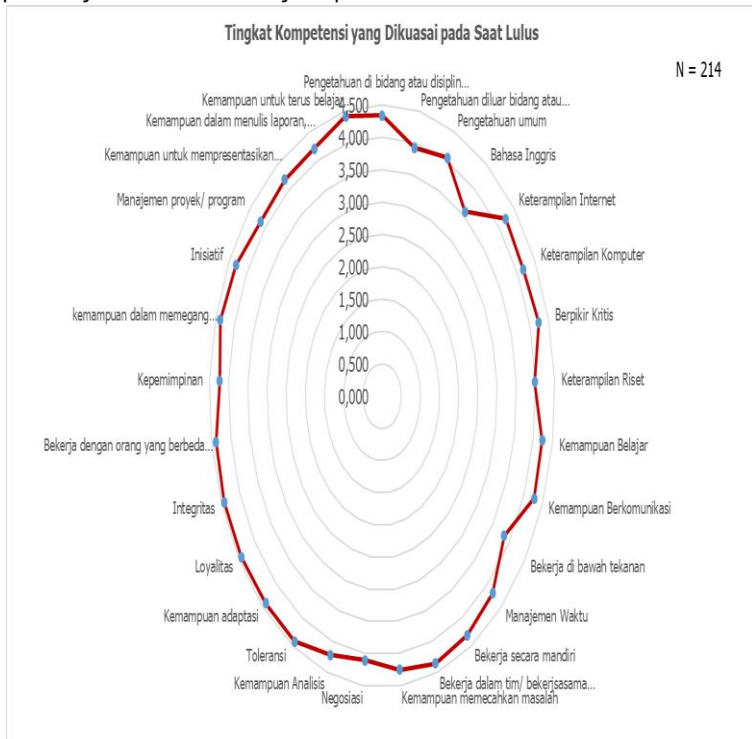
Indikator-indikator penilaian kompetensi lulusan yang dijadikan materi pengukuran antara lain: (1) pengetahuan di bidang ilmu; (2) pengetahuan di luar bidang ilmu; (3) pengetahuan umum; (4) bahasa inggris; (5) ketrampilan internet;

(6) ketrampilan komputer; (7) berpikir kritis; (8) ketrampilan riset; (9) kemampuan belajar; (10) kemampuan berkomunikasi; (11) bekerja di bawah tekanan; (12) manajemen waktu; (13) bekerja secara mandiri; (14) bekerja dalam tim/ bekerjasama dengan orang lain; (15) kemampuan memecahkan masalah; (16) negosiasi; (17) kemampuan analisis; (18) toleransi; (19) kemampuan adaptasi; (20) loyalitas; (21) integritas; (22) bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; (23) kepemimpinan; (24) kemampuan dalam memegang tanggung jawab; (25) inisiatif; (26) manajemen proyek/program; (27) kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan; (28) kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen, dan; (29) kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat, sebagaimana disajikan pada gambar 2.13 berikut.



Gambar 2.14 Gambaran tingkat kompetensi yang dikuasai Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi

Berdasarkan Gambar 2.13, kompetensi lulusan S1, D3, D4, dan Profesi UHAMKA tahun 2020 dalam hal kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat mendapat skor tertinggi yaitu sebesar 4,303. Disusul dengan skor kemampuan toleransi sebesar 4,219 dan skor keterampilan internet sebesar 4,202. Kemudian skor terendah didapatkan pada kemampuan Bahasa Inggris sebesar 3,455 disusul dengan keterampilan riset sebesar 3,619 serta pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu sebesar 3,768. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan bagi UHAMKA untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa melalui berbagai cara seperti penggunaan bahasa Inggris dalam perkuliahan. Selanjutnya UHAMKA juga harus melibatkan lebih banyak mahasiswa dalam berbagai riset kolaboratif bersama dosen. Sedangkan gambaran tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus oleh lulusan pascasarjana tahun 2020 disajikan pada Gambar 2.14.



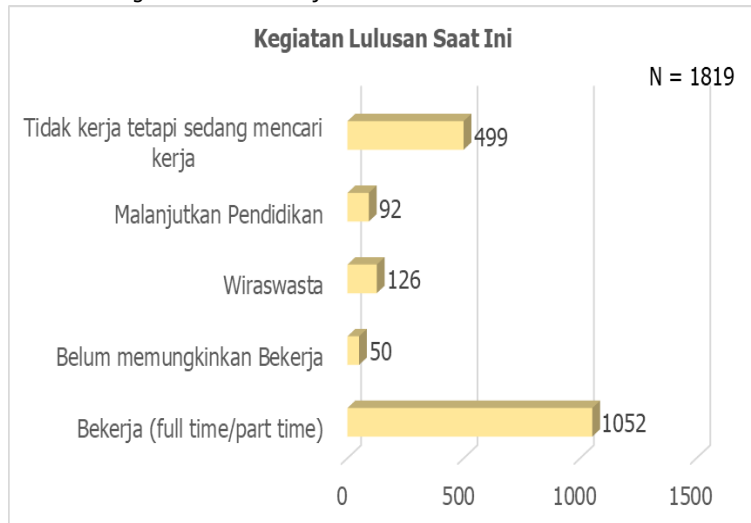
Gambar 2.15 Gambaran Tingkat Kompetensi Yang Dikuasai Lulusan Program Studi S2

Berdasarkan Gambar 2.14 di atas, kompetensi lulusan Pascasarjana UHAMKA tahun 2020 dalam hal integritas dan loyalitas mendapat skor tertinggi yaitu sebesar 4,430. Disusul dengan skor kemampuan toleransi sebesar

4,4,425 dan skor kemampuan adaptasi 4,402. Kemudian skor terendah didapatkan pada kemampuan bahasa Inggris dengan skor sebesar 3,570 disusul dengan bekerja di bawah tekanan dengan skor sebesar 3,841 dan pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu sebesar 3,921. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan UHAMKA khususnya program studi untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa melalui berbagai cara seperti penggunaan bahasa Inggris dalam perkuliahan. Selanjutnya prodi juga harus melibatkan mahasiswa dalam berbagai riset kolaboratif bersama dosen.

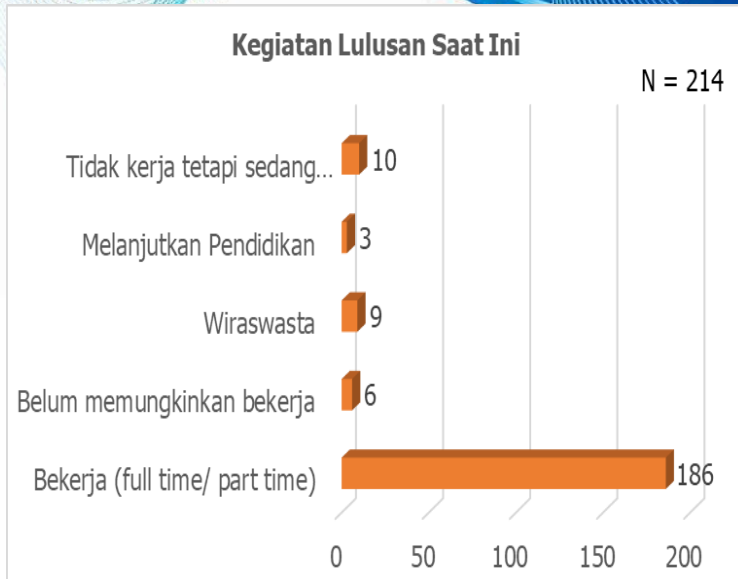
2.7 Gambaran Situasi Alumni Saat Ini

Kegiatan *TRACER STUDY* ini juga melakukan penelusuran terhadap kegiatan yang sedang dilakukan oleh lulusan secara rinci saat ini, atau lebih tepatnya kondisi lulusan saat ini. Pada gambar 2.15 akan di sajikan mengenai kegiatan lulusan saat ini. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh bahwa sebagian besar lulusan sebanyak 1052 orang atau sekitar 57% dari lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini bekerja (full time/part time). sedangkan sebanyak 499 orang atau sekitar 27% dari lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa saat ini tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Selanjutnya 126 orang berwiraswasta, 92 orang melanjutkan pendidikan dan sisanya menyatakan bahwa belum memungkinkan untuk bekerja.



Gambar 2.16 Gambaran Situasi Lulusan Program Studi S1/D3/D4/Profesi Saat Ini

Selanjutnya gambaran situasi lulusan pascasarjana UHAMKA tahun 2020 saat ini disajikan pada gambar 2.16 berikut.



Gambar 2.17 Gambaran Situasi Lulusan Program Studi S2 Saat Ini

Berdasarkan Gambar 2.16 di atas menunjukkan menunjukkan bahwa situasi lulusan Pascasarjana UHAMKA tahun 2020 saat ini. Dari gambar diperoleh informasi bahwa sebagian besar lulusan sebanyak 186 orang atau sekitar 86% dari lulusan yang mengisi kuesioner saat ini bekerja (full time/part time), 10 orang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, 3 orang melanjutkan pendidikan dan sisanya saat ini sedang berwiraswasta atau belum memungkinkan untuk bekerja. Kondisi lulusan saat ini seperti yang dijelaskan diatas berbanding lulus dengan pernyataan tentang apakah lulusan bekerja atau tidak. Sebagian besar lulusan, baik lulusan S1, D3, D4, Profese, maupun Pascasarjana saat ini sedang bekerja.

BAB III
ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2021: PENILAIAN ALUMNI
TERHADAP UHAMKA

3.1 Aspek Pembelajaran

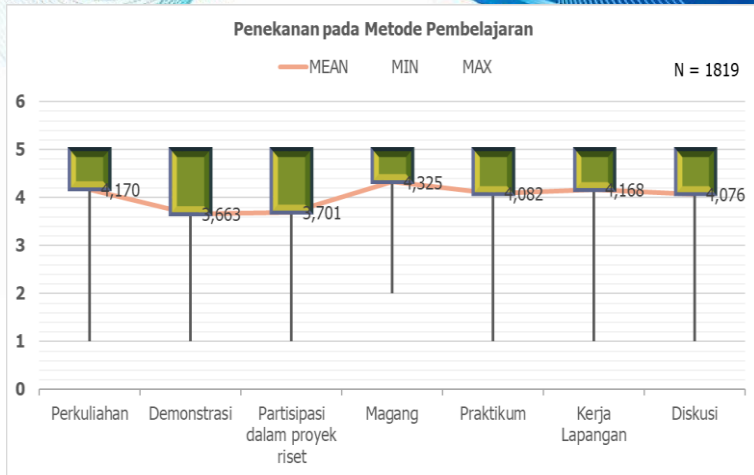
Salah satu tujuan penting dari kegiatan *TRACER STUDY* adalah mendapatkan *feedback* dari lulusan untuk pengembangan UHAMKA dimasa yang akan datang, Salah satu aspek yang perlu digali dalam kegiatan penelusuran lulusan adalah bagaimana proses pembelajaran yang dilalui oleh lulusan selama menempuh pendidikan di universitas. Pada aspek pembelajaran akan dibahas mengenai penekanan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjalani perkuliahan di UHAMKA. Terdapat tujuh kriteria yang dinilai oleh lulusan kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran yaitu perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, lapangan kerja, dan diskusi.

Pada gambar 3.1 dan Tabel 3.1 merupakan informasi tentang penilaian aspek penggunaan metode pembelajaran oleh 1819 lulusan program studi S1, D3, D4, dan Profesi UHAMKA tahun 2020. Data pada tabel 3.1 menunjukkan secara umum, penilaian yang terhadap metodologi pembelajaran sudah baik. Poin yang mendapat penilaian paling tinggi adalah pada aspek magang, kemudian penilaian paling rendah terdapat pada metode demonstrasi. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi dosen ataupun akademisi di lingkungan UHAMKA untuk memperkuat pelaksanaan metode pembelajaran dengan demonstrasi, didasari pada pentingnya melakukan link and match pada antara proses pembelajaran dengan dunia kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati dalam gambar di bawah ini.

Tabel 3.1

Penilaian Lulusan S1/D3/D4/Profesi Terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Count	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahan	1819	4,170	1	4	5
Demonstrasi	1819	3,663	1	4	5
Partisipasi dalam proyek riset	1819	3,701	1	4	5
Magang	1819	4,325	2	4	5
Praktikum	1819	4,082	1	4	5
Kerja Lapangan	1819	4,168	1	4	5
Diskusi	1819	4,076	1	4	5



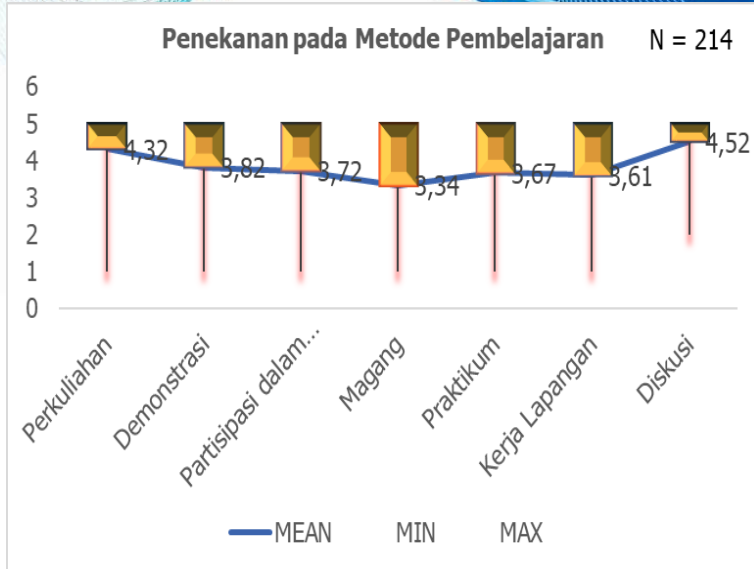
Gambar 3.1 Penilaian Lulusan S1/D3/D4/Profesi Terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran

Selanjutnya pada Gambar 3.2 dan Tabel 3.2 merupakan informasi tentang penilaian penggunaan metode pembelajaran oleh 214 lulusan pascasarjana UHAMKA tahun 2020. Data menunjukkan secara umum, penilaian yang terhadap metodologi pembelajaran sudah baik. Poin yang mendapat penilaian paling tinggi adalah aspek diskusi, kemudian penilaian paling rendah terdapat pada kegiatan magang. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi stakeholder di lingkungan UHAMKA untuk memperkuat pelaksanaan sistem magang, didasari pada pentingnya melakukan link and match pada antara proses pembelajaran dengan dunia kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati dalam tabel 3.2 dan gambar 3.2 berikut.

Tabel 3.2.

Penilaian Lulusan S2 Terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran

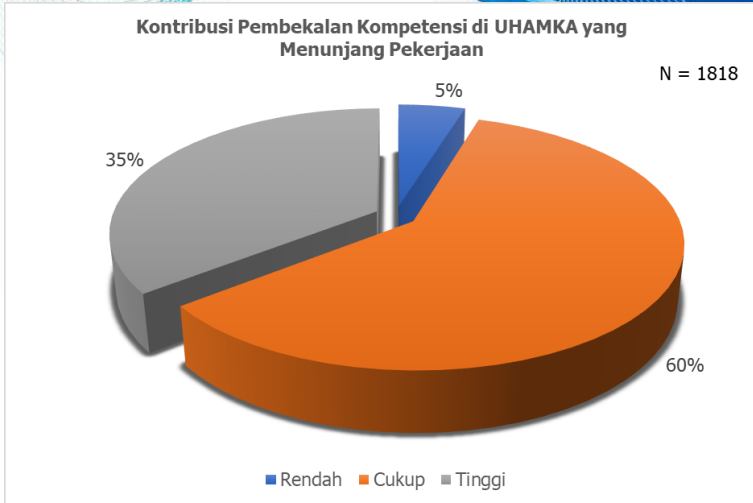
Metode Pembelajaran	Count	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahan	214	4,32	1	4	5
Demonstrasi	214	3,82	1	4	5
Partisipasi dalam proyek riset	214	3,72	1	4	5
Magang	214	3,34	1	4	5
Praktikum	214	3,67	1	4	5
Kerja Lapangan	214	3,61	1	4	5
Diskusi	214	4,52	2	5	5



Gambar 3.2 Penilaian Lulusan S2 Terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran

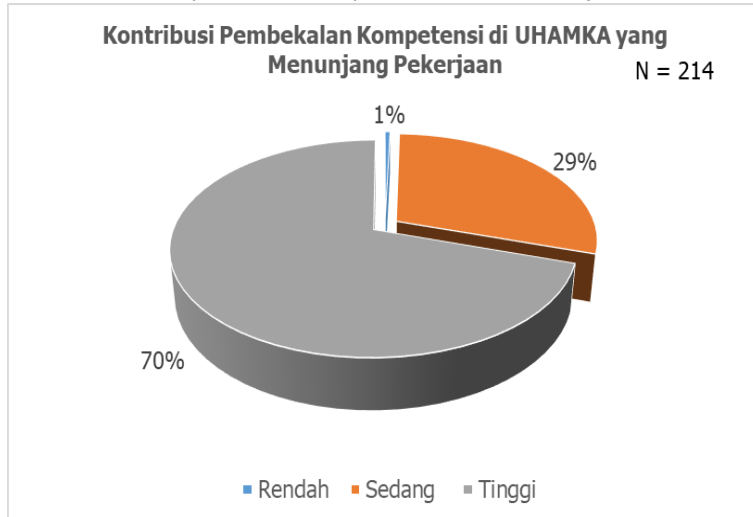
3.2 Kontribusi UHAMKA dalam Peningkatan Kompetensi Alumni

Selain penilaian pada aspek metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menempuh pendidikan di UHAMKA, kegiatan *TRACER STUDY* juga melakukan penelusuran terkait dengan kontribusi pendidikan tinggi dalam hal ini adalah UHAMKA dalam peningkatan kompetensi lulusan. Berdasarkan gambar 3. 3 dibawah ditunjukkan bahwa sebanyak 35% dari 1818 lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa kontribusi UHAMKA dalam peningkatan kompetensi lulusan dalam kategori tinggi. Sedangkan 60% responden menyatakan bahwa kontribusi UHAMKA dalam peningkatan kompetensi dalam kategori sedang. Hasil ini menjadi catatan bagi universitas untuk lebih memperkuat lagi upaya peningkatan kompetensi lulusan di luar perkuliahan, karena berdasarkan data yang diperoleh pada lulusan S1, D3, D4, dan Profesi sebagian besar menyatakan bahwa kontribusi UHAMKA dalam peningkatan kompetensi lulusan masih dalam kategori sedang.



Gambar 3.3 Grafik Kontribusi Pembekalan Kompetensi di UHAMKA Dalam Menunjang Kemampuan Lulusan S1/D3/D4/Profesi

Selanjutnya pada gambar 3.4 di bawah disajikan diagram mengenai kontribusi UHAMKA pembekalan kompetensi lulusan Pascasarjana tahun 2020.

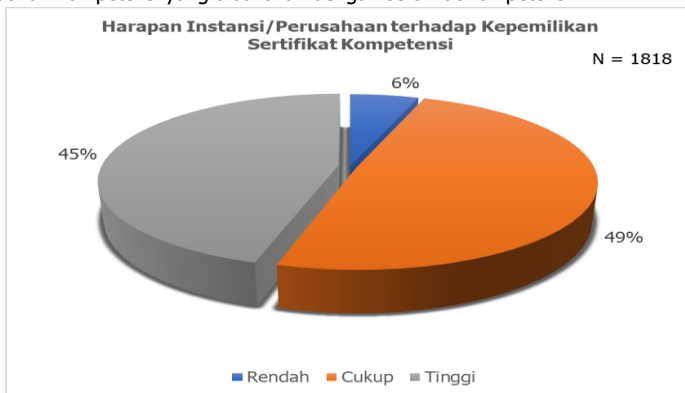


Gambar 3.4 Grafik Kontribusi Pembekalan Kompetensi di UHAMKA Dalam Menunjang Kemampuan Lulusan S2

Gambar di atas menunjukkan bahwa 70% dari 214 lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa UHAMKA memberikan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kompetensi lulusan. Selanjutnya, 29% lulusan menyatakan UHAMKA memberikan kontribusi sedang dalam pembekalan di luar perkuliahan terhadap kemampuan bekerja. UHAMKA dalam menyiapkan lulusannya memberikan penguatan diluar perkuliahan melalui program AIKA, seminar, pelatihan, serta pembinaan. Hal ini menjadi acuan bagi UHAMKA agar kedepannya pembekalan kompetensi di luar perkuliahan lebih ditingkatkan sehingga kontribusi UHAMKA dalam pembekalan kompetensi akan semakin tinggi.

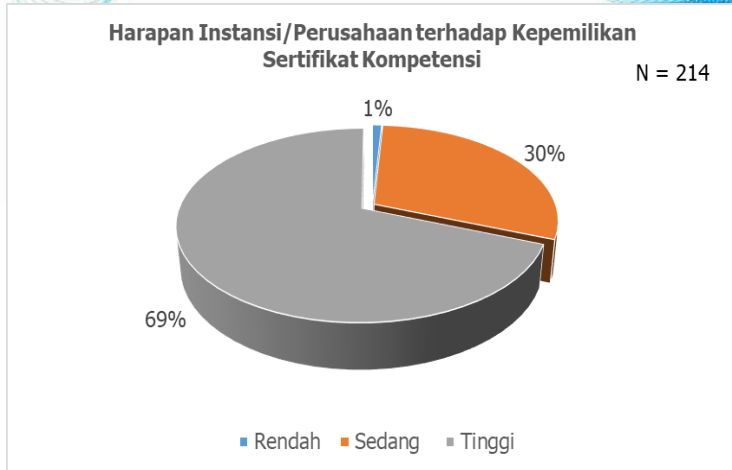
3.3 Sertifikat Kompetensi bagi Alumni

Selain pembekalan kompetensi, tentunya bukti tentang adanya pembekalan kompetensi ini menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan. Kegiatan *TRACER STUDY* ini juga menggali informasi mengenai harapan instansi/perusahaan tempat lulusan bekerja terhadap kepemilikan sertifikat kompetensi. Gambar 3.5 di bawah memberikan informasi tentang harapan instansi/perusahaan untuk kepemilikan bukti sertifikat kompetensi bagi lulusan S1, D3, D4, dan Profesi UHAMKA tahun 2020. Data menunjukkan 45% instansi/perusahaan memiliki harapan yang tinggi dan sedang agar lulusan memiliki bukti sertifikat kompetensi. Selanjutnya sebanyak 49% dari 1818 lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa harapan instansi/perusahaan tempat lulusan bekerja mengharapkan adanya bukti kepemilikan sertifikat kompetensi pada kategori sedang. Sisanya memiliki harapan yang rendah kepada kepemilikan sertifikat kompetensi lulusan. Sehingga dari data yang tersaji menunjukkan sertifikat kompetensi adalah hal penting yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Sebagai penguatan dimasa yang akan datang UHAMKA diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang sudah dibekali dengan pendidikan dan pelatihan kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi.



Gambar 3. 5 Harapan Instansi/Perusahaan terhadap Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Lulusan S1/D3/D4/Profesi

Selanjutnya pada Gambar 3.6 memberikan informasi tentang harapan instansi/perusahaan untuk kepemilikan bukti sertifikat kompetensi terhadap lulusan S2 UHAMKA tahun 2020.



Gambar 3.6 Harapan Instansi/Perusahaan terhadap Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Lulusan S2

Gambar 3.6 di atas menunjukkan 69% dari 214 lulusan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa instansi/perusahaan memiliki harapan yang tinggi dan sedang agar lulusan memiliki bukti sertifikat kompetensi. Selanjutnya 30% lulusan menyatakan bahwa instansi/perusahaan memiliki harapan yang tinggi dan sedang agar lulusan memiliki bukti sertifikat kompetensi. Sisanya memiliki harapan yang rendah kepada kepemilikan sertifikat kompetensi lulusan. Sehingga dari gambar di atas menunjukkan bahwa sertifikat kompetensi adalah hal penting yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Sebagai penguatan dimasa yang akan datang UHAMKA diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang sudah dibekali dengan pendidikan dan pelatihan kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi

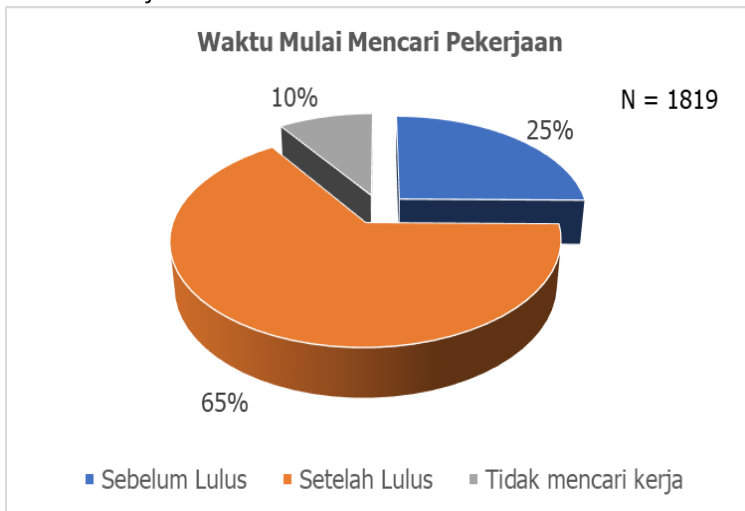
BAB IV
ANALISIS *TRACER STUDY* UHAMKA 2021: SERAPAN DUNIA KERJA
BAGI ALUMNI

4.1 Pencarian Pekerjaan

Selepas selesainya proses Pendidikan pada jenjang diploma, sarjana, dan pascasarjana, alumni memiliki banyak alternatif untuk melanjutkan kehidupan dan memanfaatkan ilmu yang telah didapatkannya. Bekerja menjadi salah satu jalan yang dipilih oleh alumni. Pada bab ini akan membahas mengenai proses pencarian kerja alumni, lama mencari pekerjaan, media yang digunakan, jumlah perusahaan yang dilamar, serta aktivitas yang dilakukan selama proses memperoleh pekerjaan pertama

4.1.a Status Pencarian Pekerjaan

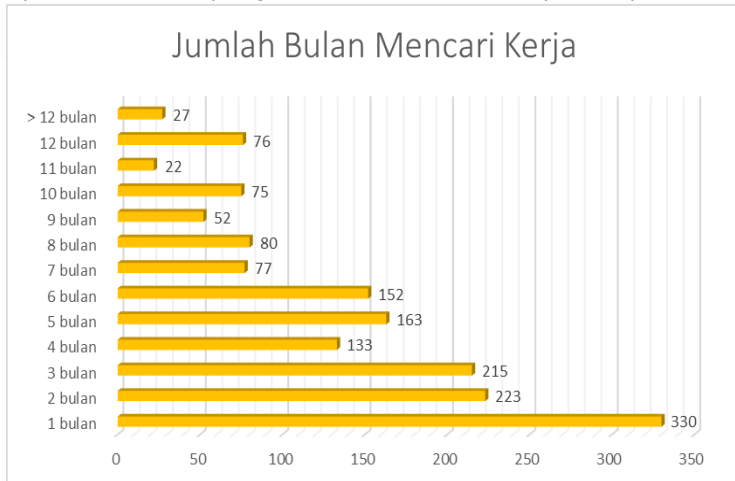
Pada penelitian *TRACER STUDY* UHAMKA 2021 pada jenjang diploma dan sarjana lulusan 2020, alumni memiliki alternatif dalam memulai pencarian pekerjaan. Hasil *TRACER STUDY* yang tergambar pada gambar 4.1.a menunjukkan untuk lulusan tahun 2020 dengan jumlah 1819 responden, 65% diantaranya memulai mencari pekerjaan setelah menyelesaikan studi, 25% diantaranya melakukan pencarian pekerjaan sebelum masa studi selesai. Hal ini sejalan dengan hasil yang yang diperoleh dari data lulusan memperoleh pekerjaan pertamanya, 65% alumni UHAMKA mendapatkan pekerjaan pertamanya setelah lulus ujian, dan 25% mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus ujian.



Gambar 4.1.a Waktu Mulai Mencari Pekerjaan

4.1.b Jumlah Bulan Mencari Pekerjaan

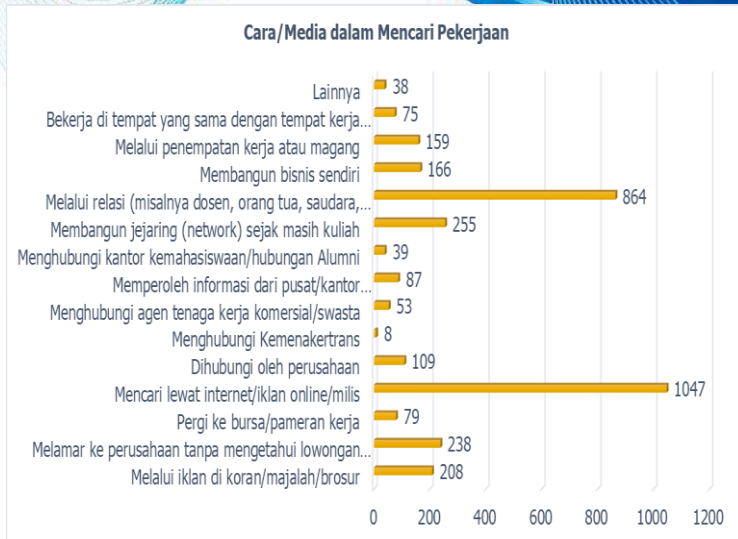
Dari data *TRACER STUDY* lulusan 2020 pada jenjang diploma dan sarjana, alumni UHAMKA memulai mencari pekerjaan setelah lulus, namun juga dari data didapati tidak semua mencari pekerjaan setelah lulus. Gambar 4.1.b menunjukkan bahwa ada keberagaman dari alumni untuk memulai mencari pekerjaan. Alumni UHAMKA mayoritas memulai mencari pekerjaan 1 (satu) bulan setelah alumni menyelesaikan masa studinya yakni sebanyak 330 responden, dan waktu paling lama lebih dari 12 bulan hanya 27 responden.



Gambar 4.1.b Jumlah Bulan Mencari Pekerjaan

4.2 Media Pencarian Kerja

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan manusia. Informasi sudah dalam satu genggaman. Kemajuan teknologi ini memberikan sumbangsih dalam membantu alumni ketika proses mencari pekerjaan. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa alumni dalam mencari pekerjaan didominasi dengan 1047 responden yang menjawab dalam proses pencarian pekerjaan melalui media internet/iklan online/milis. Cara kedua yang dominan adalah dengan memanfaatkan relasi sebanyak 864 responden. Dari data ini juga didapati cara/media dalam mencari kerja yang bersumber dari pusat/kantor pengembangan karir Fakultas/Universitas berjumlah 87 responden, hal ini perlu dicermati dan menjadi catatan untuk Universitas dalam memperkuat informasi peluang pekerjaan yang dapat dimanfaatkan oleh alumni.



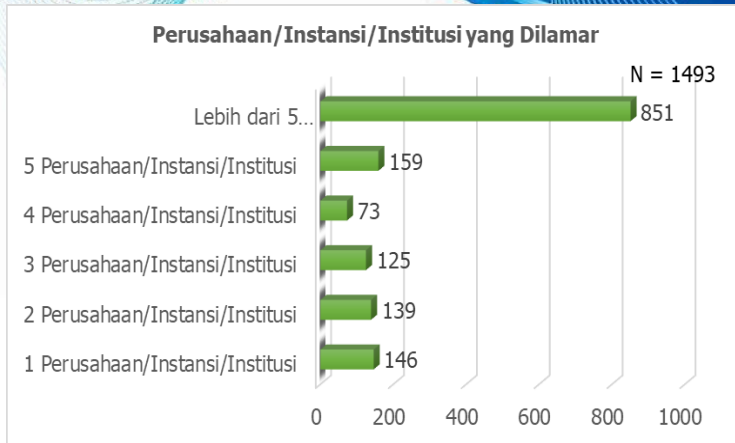
Gambar 4.2 Cara/Media dalam Mencari Pekerjaan

4.3 Lamaran Pekerjaan

Proses mencari pekerjaan lazim diawali dengan proses lamaran pekerjaan. Pada bagian ini akan membahas berapa jumlah perusahaan/institusi/instansi yang dilamar oleh alumni, respon dari perusahaan/institusi/instansi yang dilamar, dan perusahaan yang melakukan pemanggilan untuk wawancara.

4.3.a Jumlah Perusahaan/Institusi/Instansi yang Dilamar

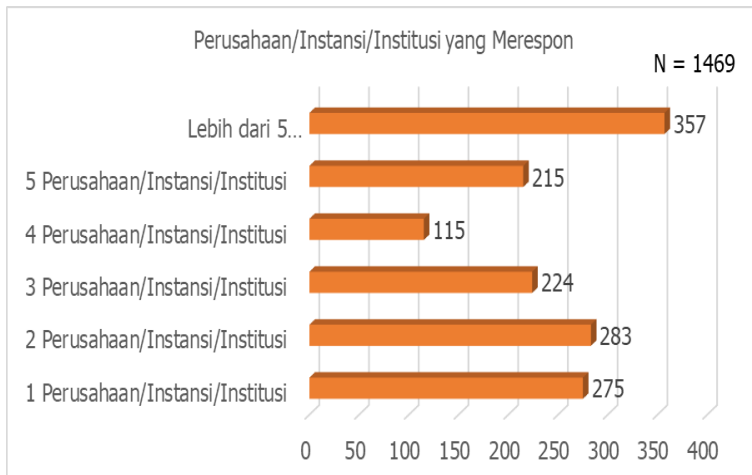
Gambar 4.3.a menunjukkan jumlah instansi yang dilamar sebelum lulusan mendapatkan pekerjaan utama. Gambar dibawah menunjukkan bahwa terdapat 851 responden yang melamar pada lebih dari 5 instansi sebelum memperoleh pekerjaan. 146 responden yang melamar pada 1 instansi sebelum memperoleh pekerjaan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan melamar ke banyak instansi agar dapat diterima bekerja, terlihat dari total jumlah responden yakni sebanyak 1.347 responden atau 90,22% melamar ke lebih dari 1 perusahaan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.



Gambar 4.3.a Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar

4.3.b Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Merespon

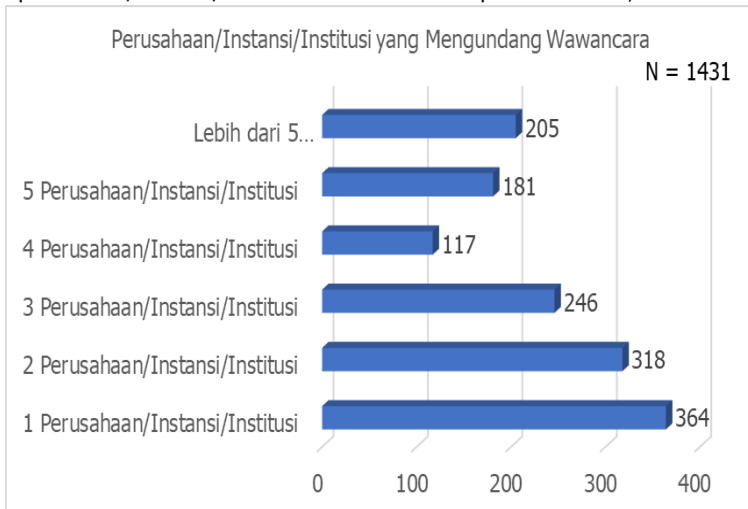
Gambar 4.3.b. menunjukkan jumlah instansi yang merespon lamaran lulusan. Sebanyak 275 responden menyatakan bahwa terdapat 1 instansi yang merespon lamaran lulusan. Sebanyak 837 lulusan menyebutkan bahwa 2 sampai 5 perusahaan/instansi/ institusi merespon lamaran mereka. Sedangkan 357 lulusan menyatakan bahwa ada lebih dari 5 instansi yang merespon lamaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa data perusahaan/instansi/institusi yang merespon hampir sama dengan jumlah perusahaan/instansi/institusi yang dilamar.



Gambar 4.3.b Perusahaan/Instansi/Institusi yang Merespon

4.3.c Jumlah Perusahaan/Instansi/Instansi yang Mewawancara

Selanjutnya jumlah instansi yang mengundang alumni lulusan 2020 untuk wawancara dapat dilihat pada Gambar 4.3.c Berdasarkan gambar terlihat 364 orang lulusan menyatakan bahwa ada 1 instansi yang mengundang mereka untuk melakukan wawancara pekerjaan. Sebanyak 862 lulusan menyebutkan bahwa 2 sampai 5 perusahaan/ instansi/ institusi yang merespon. Sedangkan 205 lulusan menyatakan bahwa ada lebih dari 5 instansi yang merespon lamaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa data perusahaan/ instansi/ institusi yang merespon hampir sama dengan jumlah perusahaan/ instansi/ institusi yang dilamar. Hal ini juga sesuai dengan grafik sebelumnya tentang jumlah instansi yang dilamar dan merespon lamaran lulusan. Mayoritas lulusan direspon dan diundang untuk wawancara oleh 2 bahkan lebih dari 5 perusahaan/ instansi/ institusi sebesar 1.067 responden atau 74,56%.



Gambar 4.3.c Perusahaan/Instansi/Instansi yang Mengundang Wawancara

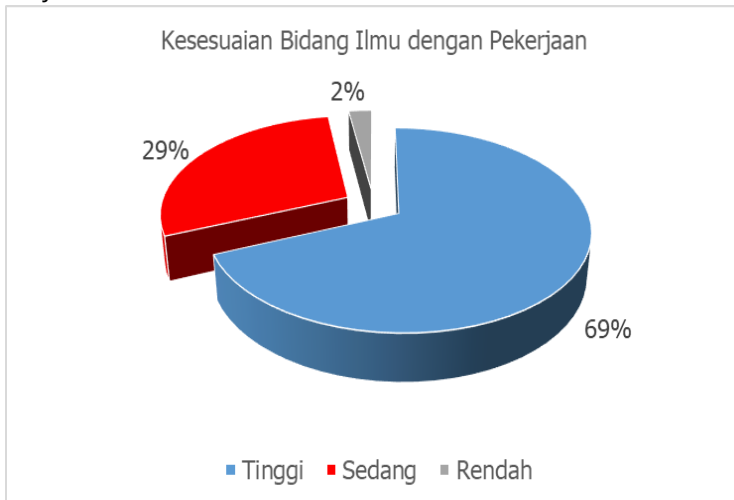
4.4 Kesesuaian Pekerjaan dengan Kuliah

Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan alumni tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 4.4. Hasil data dari responden menunjukkan bahwa 38% lulusan menyatakan bahwa kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan tinggi. Ini menunjukkan bahwa lulusan menggunakan kompetensi yang didapat selama perkuliahan pada bidang yang tepat atau sesuai. Selanjutnya terdapat 52% responden yang menyatakan bahwa kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan sedang, dan 9% responden menyatakan bahwa kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari selama proses kuliah.



Gambar 4.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan (Jenjang Diploma dan S1)

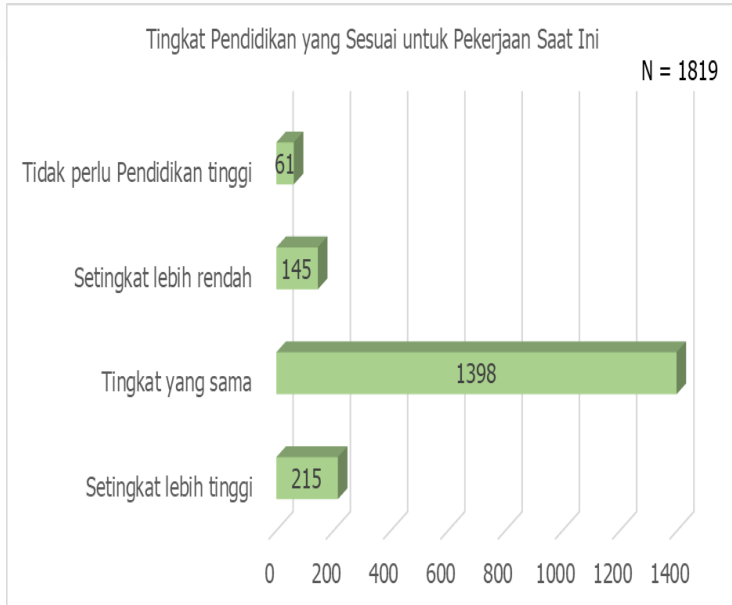
Pada jenjang pascasarjana dari responden menunjukkan bahwa 69% lulusan menyatakan bahwa kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan tinggi. Ini menunjukkan bahwa lulusan menggunakan kompetensi yang didapat selama perkuliahan pada bidang yang tepat atau sesuai. Selanjutnya terdapat 29% responden yang menyatakan bahwa kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan sedang, dan 2% responden menyatakan bahwa kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan rendah.



Gambar 4.5 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan (Pascasarjana)

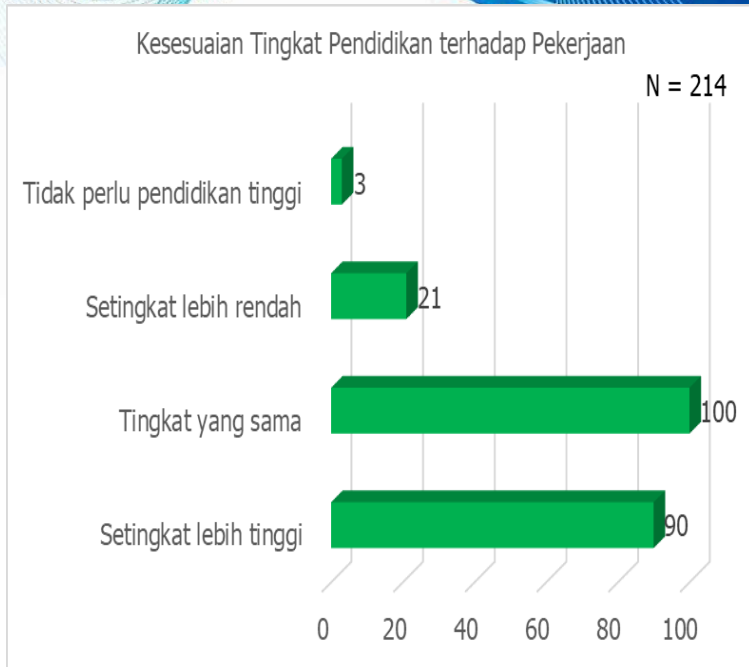
4.5 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.5 terlihat bahwa 1.398 responden menganggap bahwa tingkat pendidikan yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan pekerjaannya. Sedangkan 215 responden mengatakan bahwa sebaiknya tingkat pendidikan yang mereka dapatkan harus setingkat lebih tinggi agar sesuai dengan bidang pekerjaan. Ini menandakan beberapa lulusan harus meningkatkan pendidikannya dengan meneruskan kuliah ke jenjang magister atau jenjang tinggi lainnya.



Gambar 4.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan (Jenjang Diploma dan S1)

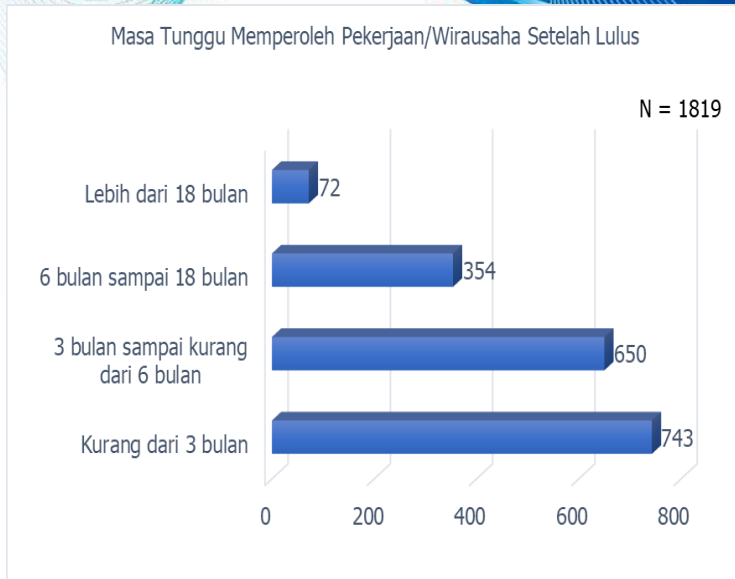
Pada jenjang pascasarjana menunjukkan data yang serupa, mayoritas responden menunjukkan kesesuaiannya tingkat pendidikan terhadap pekerjaan sebanyak 100 responden. Berbeda 10 responden menyatakan bahwa sebaiknya tingkat pendidikan yang mereka dapatkan harus setingkat lebih tinggi agar sesuai dengan bidang pekerjaan. Maka dipandang perlu untuk melakukan peninjauan terhadap kurikulum untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dari dunia kerja.



Gambar 4.7 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan (Pascasarjana)

4.6 Masa Tunggu dalam Memperoleh Pekerjaan

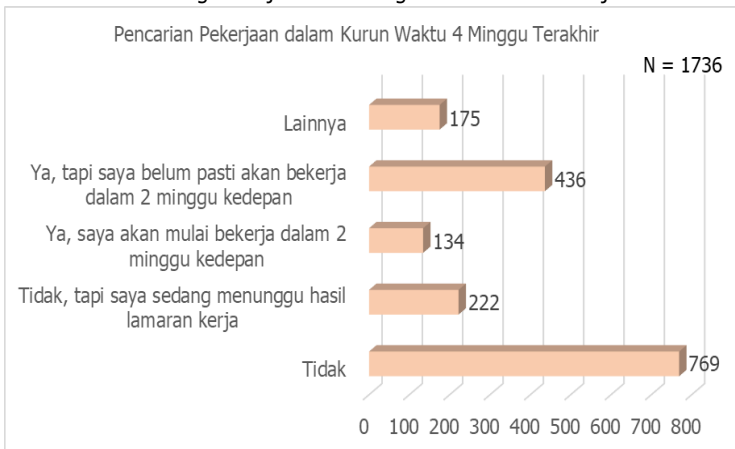
Penelitian *TRACER STUDY* UHAMKA 2021 tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait proses mendapatkan pekerjaan. Pada gambar 4.6 di bawah menunjukkan bahwa masa tunggu Alumni UHAMKA lulusan 2020 dalam memperoleh pekerjaan mayoritas kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 743 lulusan. Sedangkan untuk masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan lebih dari 18 bulan adalah 72 lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan cukup cepat dalam memperoleh pekerjaan, sejalan dengan upaya dari lulusan dalam melakukan proses melamar pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.



Gambar 4.8 Masa Tunggu dalam Memperoleh Pekerjaan

4.7 Pencarian Pekerjaan dalam Waktu Empat Minggu Terakhir

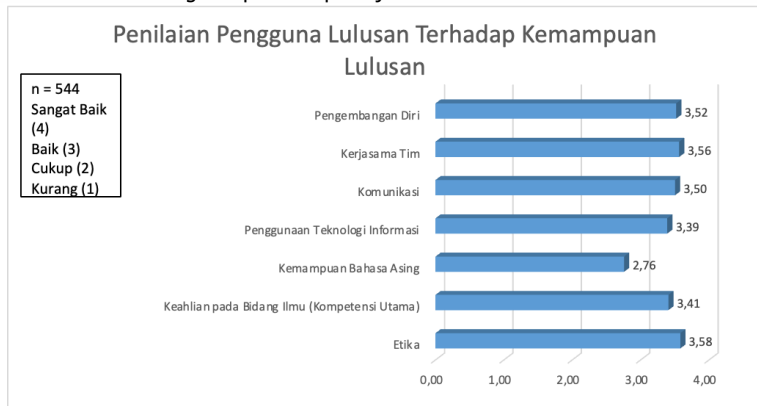
Berdasarkan gambar 4.7 di atas terlihat bahwa sebagian besar lulusan atau sebanyak 754 lulusan UHAMKA tahun 2020 tidak mencari pekerjaan dalam kurun waktu 4 minggu terakhir. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar lulusan saat ini sedang bekerja atau sedang melakukan studi lanjut.



Gambar 4.9 Pencarian Pekerjaan dalam Waktu Empat Minggu Terakhir

4.8 Penilaian Dari Pengguna Lulusan

Gambar 4.10 menjelaskan tentang penilaian lulusan dari pengguna lulusan (stakeholder). Berdasarkan gambar terlihat bahwa kemampuan yang mendapat penilaian tertinggi dari pengguna lulusan adalah Etika, Komunikasi, Kerjasama Tim, dan Pengembangan Diri dengan skor rata-rata lebih dari 3,5 dengan kategori mendekati sangat baik dan kemampuan terendah adalah kemampuan Bahasa asing dengan rata-rata 2,76 dengan kategori mendekati baik. Hal ini dapat menjadi pertimbangan program studi untuk meningkatkan pelayanan dalam hal penguatan Bahasa asing untuk melengkapi kemampuan lulusan dalam menghadapi dunia pekerjaan.

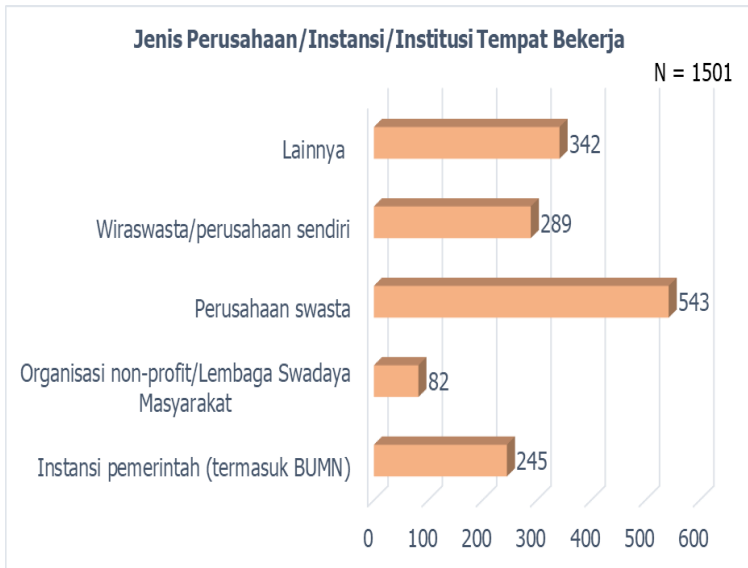


Gambar 4.10 Penilaian dari Pengguna Lulusan

BAB V
ANALISIS TRACER STUDY UHAMKA 2021: KONDISI PEKERJAAN ALUMNI

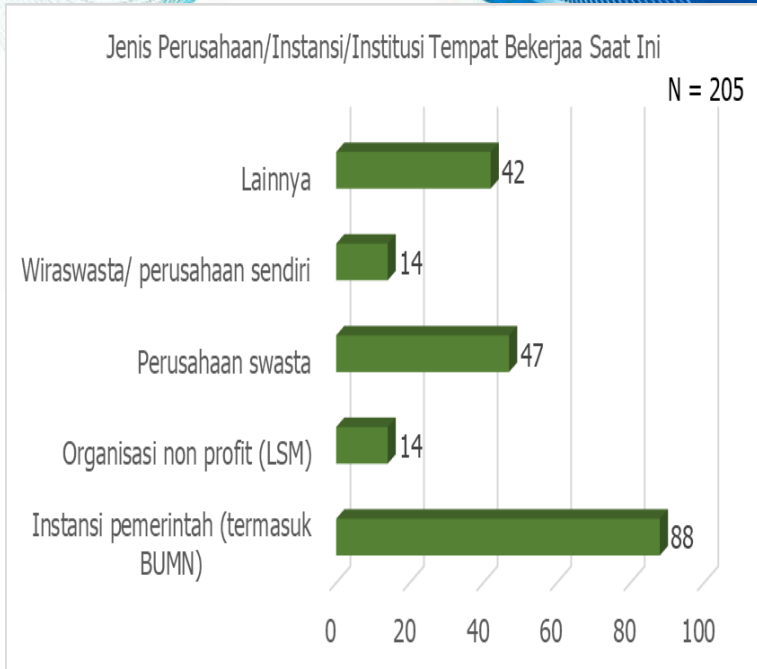
5.1 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi

Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja lulusan D3/D4/S1/Profesi tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 5.1 di bawah ini. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas sebanyak 543 alumni bekerja pada perusahaan swasta. Kemudian, 245 orang bekerja pada instansi pemerintah termasuk BUMN. Sisanya ada yang berprofesi sebagai wiraswasta atau memiliki perusahaan sendiri, serta bekerja pada organisasi non profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat.



Gambar 5.1 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja Lulusan D3/D4/S1/Profesi

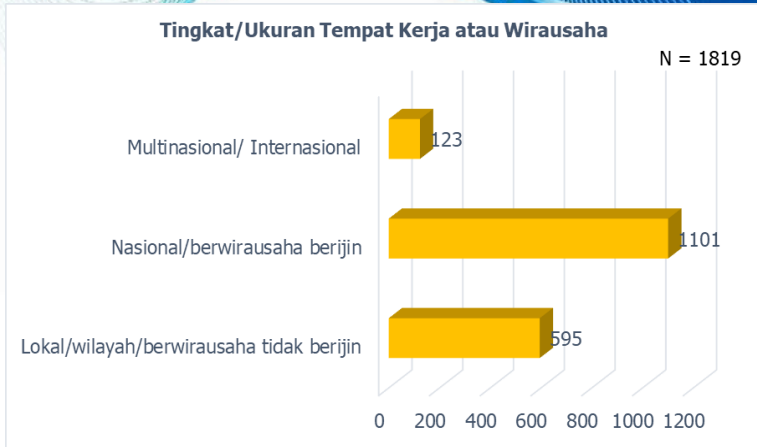
Selanjutnya, Gambar 5.2 menunjukkan jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja lulusan S2. Sebagian besar alumni magister bekerja pada instansi pemerintah yaitu sebanyak 88 orang. Kemudian, 47 orang bekerja pada perusahaan swasta. Selanjutnya, jumlah alumni yang bekerja pada organisasi non profit (LSM) dan wiraswasta atau memiliki perusahaan sendiri sama yaitu sebanyak 14 orang.



Gambar 5.2 2 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja Lulusan S2

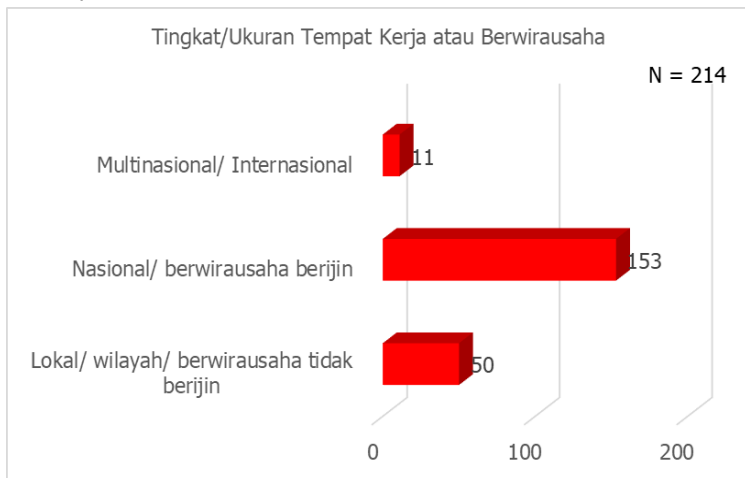
5.2 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Wirausaha

Tingkat atau ukuran tempat kerja atau wirausaha lulusan D3/D4/S1/Profesi tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 5.3. Tingkat/ ukuran tempat bekerja alumni didominasi pada tingkat Nasional/berwirausaha berijin, sebanyak 1101 orang. Selanjutnya terdapat 58 orang alumni yang bekerja pada tingkat lokal/wilayah atau memiliki usaha tidak berizin. Kemudian, sebanyak 128 orang berhasil memperoleh pekerjaan di perusahaan/instansi/institusi tingkat multinasional/internasional. Hal ini perlu menjadi perhatian Universitas dan Program Studi untuk meningkatkan kerjasama dengan perusahaan/instansi/institusi multinasional/internasional agar meningkatkan peluang lulusan untuk dapat bekerja pada perusahaan/instansi/institusi tersebut.



Gambar 5. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan D3/D4/S1/Profesi

Selanjutnya, Gambar 5.4 menunjukkan tingkat tempat kerja atau wirausaha lulusan S2 tahun 2020. Tingkat/ ukuran tempat bekerja lulusan pascasarjana paling tinggi pada tingkat Nasional/berwirausaha berijin, sebanyak 153 orang. Selanjutnya, lulusan yang bekerja pada tingkat multinasional/internasional masih sedikit yaitu 11 orang. Kemudian terdapat 50 orang alumni yang bekerja pada tingkat lokal/wilayah atau memiliki usaha tidak berizin.



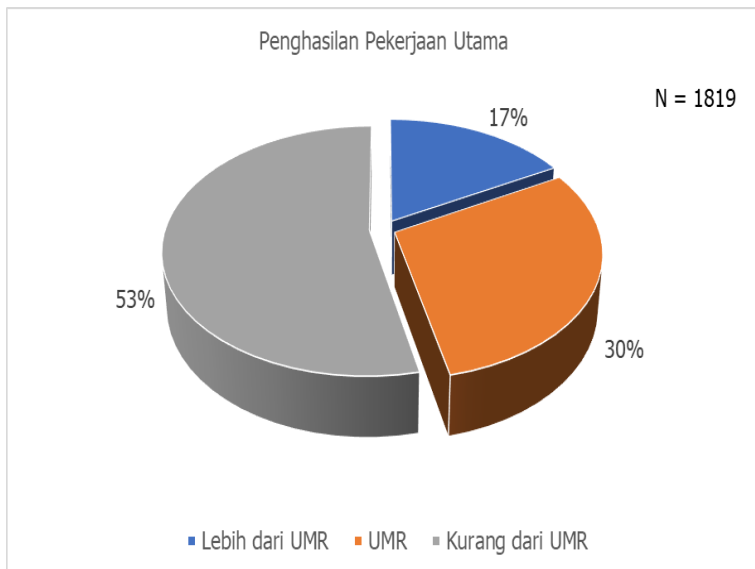
Gambar 5.4 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan S2

5.3 Penghasilan

Penghasilan merupakan salah satu poin penting yang perlu diketahui dari lulusan UHAMKA, hal ini menjadi salah satu indikator pengukuran standar besaran penghasilan dari *fresh graduate* UHAMKA. Jenis penghasilan lulusan dibedakan menjadi 3 jenis yaitu pendapatan dari pekerjaan utama, pendapatan dari lembur dan tips serta pendapatan dari penghasilan lainnya.

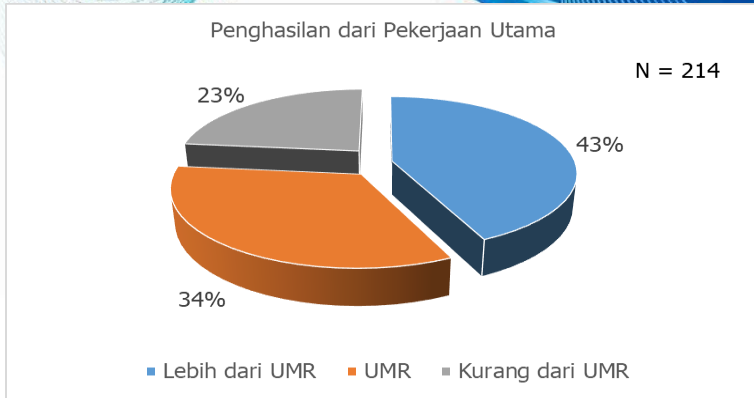
5.3.a Pendapatan dari Pekerjaan Utama

Persentase pendapatan dari pekerjaan utama dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah tempat bekerja dapat dilihat pada Gambar 5.5. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa 53% lulusan mendapatkan penghasilan yang melebihi UMR daerah tempat bekerja, selanjutnya sebanyak 30% lulusan mendapatkan nominal pendapatan yang sama dengan UMR, sisanya memiliki penghasilan di bawah UMR.



Gambar 5.5 Kategori UMR Penghasilan Pekerjaan Utama Lulusan D3/D4/S1/Profesi

Selanjutnya, kategori UMR Penghasilan Utama Lulusan S2 dilihat pada Gambar 5.6. Pada lulusan S2 terlihat bahwa 43% lulusan mendapatkan penghasilan di atas UMR dan 34% lulusan memiliki penghasilan sama dengan UMR. Sisanya, memiliki gaji atau penghasilan di bawah UMR.



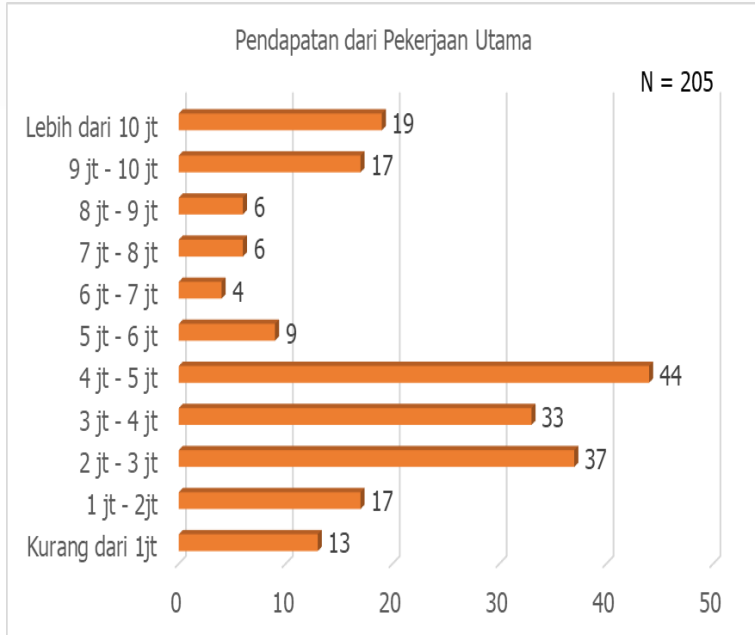
Gambar 5.6 Kategori UMR Penghasilan Pekerjaan Utama Lulusan D3/D4/S1/Profesi

Selanjutnya, sebaran penghasilan lulusan D3/D4/S1/Profesi dari pekerjaan utama dapat dilihat pada Gambar 5.7. Berdasarkan diagram di bawah ini dapat dilihat bahwa mayoritas lulusan (321 orang) memiliki pendapatan dari pekerjaan utama sekitar Rp.4.000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-. Kemudian, terdapat 310 orang lulusan yang memiliki pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000,- serta 302 orang yang memiliki pendapatan sekitar Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-. Dari data ini juga dapat dilihat bahwa lulusan yang mendapatkan penghasilan di atas Rp.10.000.000,- hanya 23 orang.



Gambar 5. Kategori UMR Penghasilan Pekerjaan Utama Lulusan D3/D4/S1/Profesi

Selanjutnya, Gambar 5.8 menunjukkan sebaran penghasilan lulusan S2 dari pekerjaan utama. Sebagian besar lulusan S2 (44 orang) memiliki pendapatan dari pekerjaan utama antara Rp.4.000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-. Kemudian, ada 37 orang lulusan yang memiliki pendapatan sekitar Rp. 2.000.000,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-. Kemudian, lulusan yang mendapatkan penghasilan di atas Rp.10.000.000,- sebanyak 19 orang.



Gambar 5.8 Pendapatan dari Pekerjaan Utama Lulusan S2

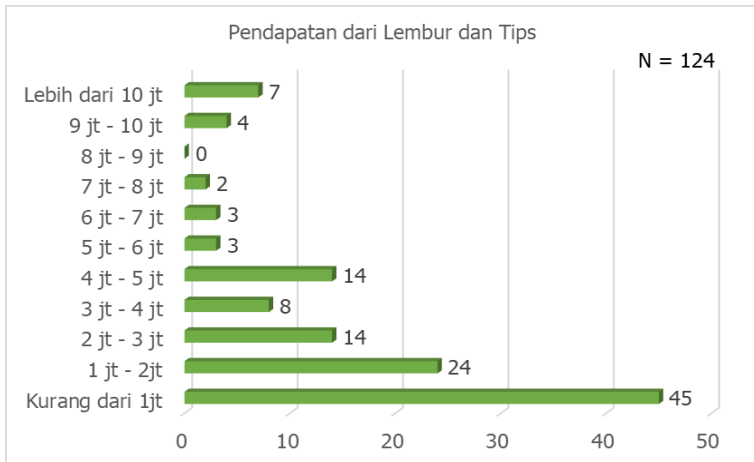
5.3.b Pendapatan dari Lembur dan Tips

Selain pendapatan dari pekerjaan utama, pendapatan dari lembur dan tips juga perlu diketahui dari lulusan D3/D4/S1/Profesi seperti ditunjukkan pada Gambar 5.9. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa sebagian besar lulusan (576 orang) memperoleh penghasilan dari lembur dan tips sekitar Rp 1.000.000,- Kemudian sebanyak 131 orang memperoleh penghasilan sekitar Rp 4.000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-. Kemudian, terdapat 17 orang yang mendapatkan penghasilan dari lembur dan tips lebih dari Rp 10.000.000.



Gambar 5.9 Pendapatan dari Lembur dan Tips Lulusan D3/D4/S1/Profesi

Selanjutnya, Gambar 5.10 menunjukkan pendapatan dari lembur dan tips lulusan S2. Pada gambar terlihat bahwa mayoritas lulusan sebanyak 45 orang memperoleh penghasilan dari lembur dan tips kurang dari Rp 1.000.000,- Kemudian sebanyak 24 orang memperoleh penghasilan dari lembur dan tips sekitar Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-. Kemudian, terdapat 7 orang yang mendapatkan penghasilan dari lembur dan tips lebih dari Rp 10.000.000.



Gambar 5.10 Pendapatan dari Lembur dan Tips Lulusan S2

5.3.c Pendapatan dari Pekerjaan Lainnya

Gambar 5.11 menunjukkan jumlah pendapatan yang didapatkan lulusan dari pekerjaan sampingan. Sebanyak 465 orang memperoleh pendapatan dari pekerjaan lain kurang dari Rp 1.000.000. Kemudian, terdapat 126 orang lulusan yang mendapatkan penghasilan sebesar Rp 1.000.000- Rp 2.000.000 dari pekerjaan lainnya. Sedangkan, lulusan yang memperoleh penghasilan tambahan lebih dari Rp 10.000.000 sebanyak 11 orang.



Gambar 5.11 Pendapatan dari Pekerjaan Lainnya Lulusan D3/D4/S1/Profesi

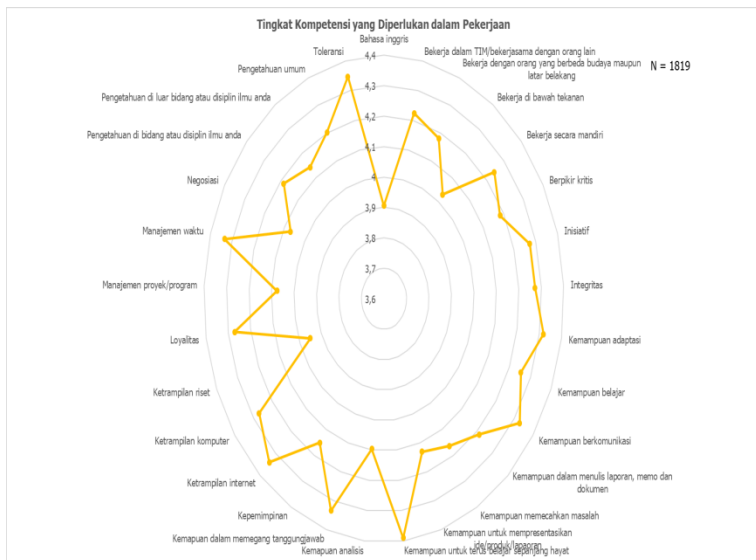
Selanjutnya, Gambar 5.12 menunjukkan jumlah pendapatan yang didapatkan lulusan dari pekerjaan sampingan. Sebagian besar lulusan (51 orang) memperoleh pendapatan dari pekerjaan lain sebesar kurang dari Rp 1.000.000. Kemudian, terdapat 18 orang lulusan yang mendapatkan penghasilan Rp 1.000.000- Rp 2.000.000 dari pekerjaan lainnya. Sedangkan, lulusan yang memperoleh penghasilan tambahan lebih dari Rp 10.000.000 dari pekerjaan lainnya sebanyak 4 orang.



Gambar 5.12 Pendapatan dari Pekerjaan Lainnya Lulusan S2

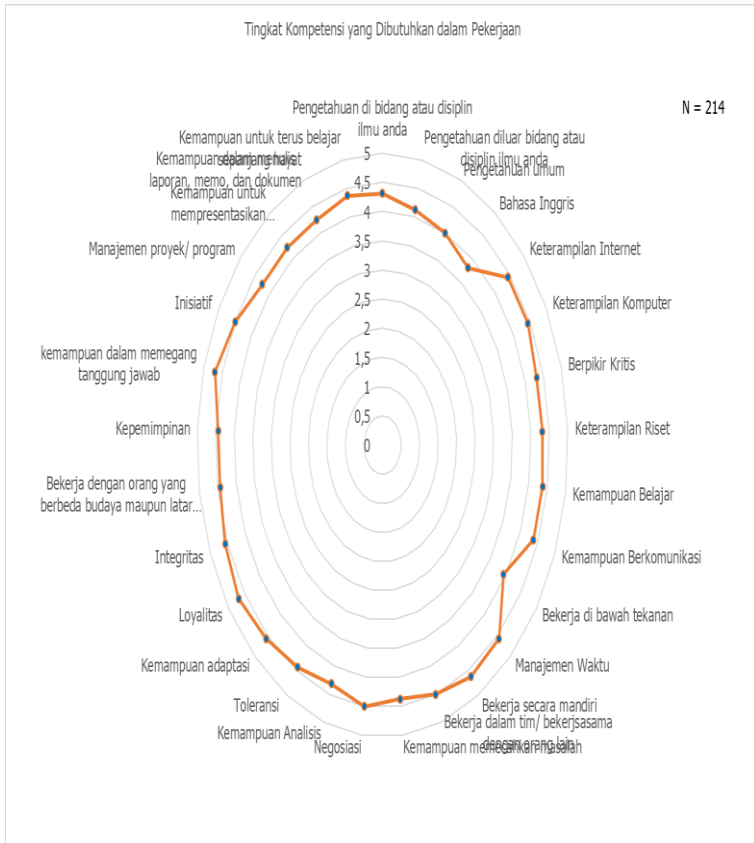
5.4 Kompetensi yang Dibutuhkan pada Pekerjaan

Gambar 5.13 menunjukkan kompetensi yang diperlukan lulusan D3/D4/S1/Profesi pada pekerjaan. Kompetensi yang dibutuhkan ini merupakan kontribusi dari perguruan tinggi dalam proses perkuliahan. Indikator-indikator penilaian kompetensi lulusan yang dijadikan materi pengukuran meliputi: pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, merepresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat. Berdasarkan Gambar 5.11, dapat dilihat bahwa kompetensi mendapat skor tertinggi adalah toleransi yaitu sebesar 4,3. Sedangkan, kemampuan Bahasa Inggris mendapatkan skor terendah yaitu 3,9. Kemampuan bahasa Inggris harus menjadi perhatian institusi karena dari hasil penilaian pengguna lulusan ditemukan bahwa lulusan UHAMKA perlu meningkatkan kemampuan bahasa asing, termasuk Bahasa Inggris.



Gambar 5.13 Kompetensi yang Dibutuhkan pada Pekerjaan Lulusan D3/D4/S1/Profesi

Selanjutnya, Gambar 5.14 di bawah ini menunjukkan kompetensi yang diperlukan lulusan S2 untuk pekerjaannya. Dari hasil penelusuran kepada lulusan, diketahui bahwa kemampuan yang paling dibutuhkan dalam pekerjaan yaitu kemampuan memegang tanggung jawab dengan skor sebesar 4,6. Sedangkan, kompetensi dengan skor terendah adalah kemampuan Bahasa Inggris dengan skor 3,8. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan Universitas dan Program Studi khususnya untuk dapat selalu memberikan kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam dunia pekerjaan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan soft skill mahasiswa.

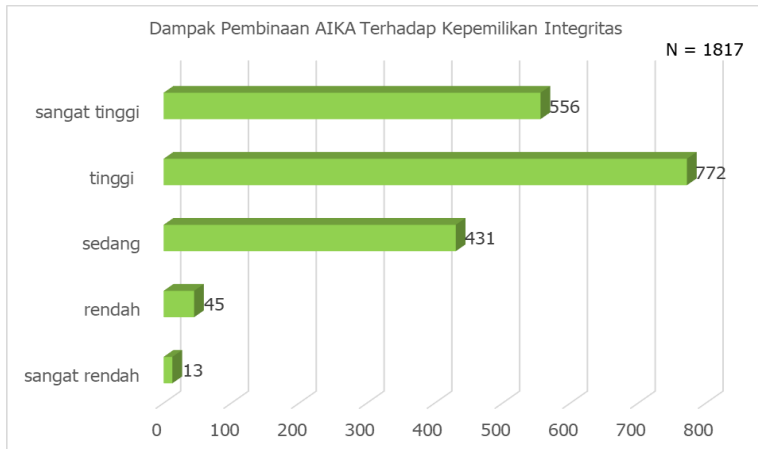


Gambar 5.14 Kompetensi yang Dibutuhkan pada Pekerjaan Lulusan S2

BAB VI ANALISIS *TRACER STUDY* UHAMKA 2021: AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

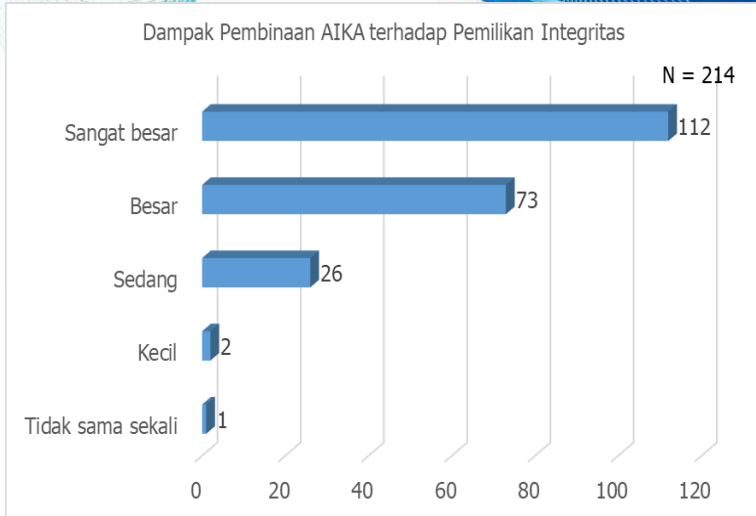
6.1 Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap Integritas Pekerjaan

Integritas alumni dalam menekuni pekerjaan terlihat pada sikap-sikap keseharian; seperti etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja, dan sebagainya. Integritas menjadi suatu nilai lebih yang dimiliki seluruh alumni UHAMKA. Pembinaan Al Islam menjadi salah satu langkah untuk membentuk lulusan yang berintegritas. Dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah dalam membentuk etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja, dan sebagainya dapat dilihat pada Gambar 6.1 di bawah ini.



Gambar 6.1 Dampak Pembinaan AIKA Terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan D3/D4/S1/Profesi

Pada Gambar 6.1 terlihat bahwa sebagian besar lulusan merasakan besarnya dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap integritas pekerjaan mereka. Sebanyak 772 orang lulusan menyatakan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memberikan dampak yang tinggi terhadap integritas pekerjaan, selanjutnya 556 orang menyatakan ada dampak yang sangat tinggi dari pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap integritas. Kemudian, hanya 13 orang yang menyatakan rendahnya dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap integritas pekerjaan. Penelusuran dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap integritas juga dilakukan pada tingkat pascasarjana, dari hasil penelusuran lulusan S2 didapatkan hasil seperti pada 6.2

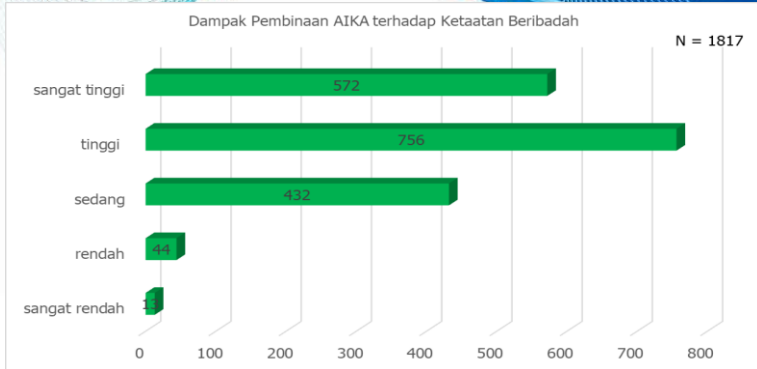


Gambar 6.2 Dampak Pembinaan AIKA Terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan S2

Pada Gambar 6.2 terlihat bahwa 112 orang lulusan S2 menyatakan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memberikan dampak yang sangat besar terhadap pemilikan integritas. Selanjutnya 73 orang menyatakan adanya dampak yang besar dari pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap integritas dalam pekerjaan. Kemudian, hanya 1 orang yang menyatakan rendahnya dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap integritas pekerjaan.

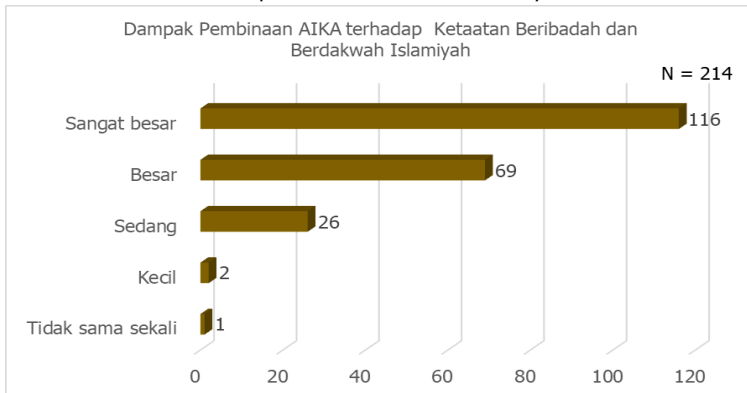
6.2 Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap Ketaatan Beribadah

Pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah bagi para mahasiswa memberikan dampak dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual dalam menjalani kehidupan. Gambar 6.3 merupakan respon lulusan terhadap dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Ketaatan Beribadah dan Berdakwah Islamiyah.



Gambar 6.3 Dampak Pembinaan AIKA terhadap Ketaatan Beribadah Lulusan D3/D4/S1/Profesi

Pada Gambar 6.3 terlihat bahwa dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan dalam beribadah dan berdakwah Islamiyah dinilai tinggi oleh sebagian besar lulusan (756 orang); disusul dengan 572 orang lulusan yang menyatakan sangat tinggi. Hanya 13 orang lulusan yang menyatakan pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah memberikan dampak yang rendah terhadap ketaatan beribadah. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan beribadah dan berdakwah Islamiyah alumni secara keseluruhan cukup besar. Dengan demikian, pembinaan al-Islam dan Kemuhammadiyah perlu terus dilakukan untuk meningkatkan ketaatan beribadah dan berdakwah para mahasiswa dan alumnyanya.



Gambar 6.4 Dampak Pembinaan AIKA terhadap Ketaatan Beribadah Lulusan D3/D4/S1/Profesi

Selanjutnya, Gambar 6.4 menunjukkan dampak pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Ketaatan Beribadah pada lulusan S2. Mayoritas lulusan S2 mengaku bahwa pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah memberikan dampak yang sangat besar dalam ketaatan beribadah dan berdakwah Islamiyah, kemudian 69 orang dan 26 orang memberikan pendapat bahwa terdapat dampak yang besar dan sedang dari pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah dan berdakwah Islamiyah. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan beribadah dan berdakwah Islamiyah alumni secara keseluruhan cukup besar. Dengan demikian, pembinaan al-Islam dan Kemuhammadiyah perlu terus dilakukan untuk meningkatkan ketaatan beribadah dan berdakwah para mahasiswa dan alumninya.

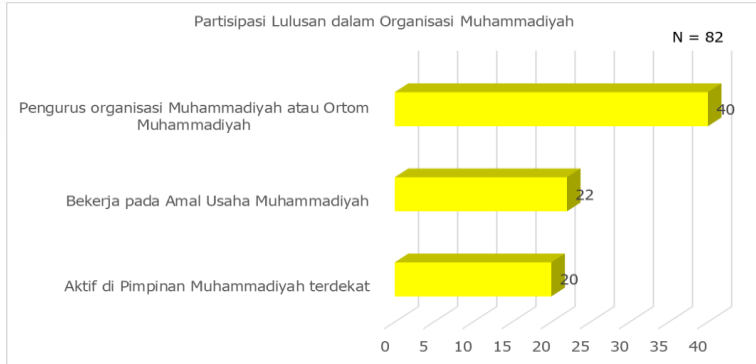
6.3 Partisipasi Alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah

Organisasi Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi besar yang ada di Indonesia. Organisasi ini memiliki banyak kader dan jaringan yang luas sebarannya mencakup nasional dan internasional. Para alumni UHAMKA diharapkan juga dapat ikut membangun jaringan dan mencerminkan hidup bermuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari. Gambar 6.5 menunjukkan partisipasi lulusan yang aktif dalam Persyarikatan Muhammadiyah. Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa sebagian besar lulusan D3/D4/S1/Profesi (96%) berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah. Hanya 4% lulusan yang tidak berpartisipasi dalam Organisasi Muhammadiyah.



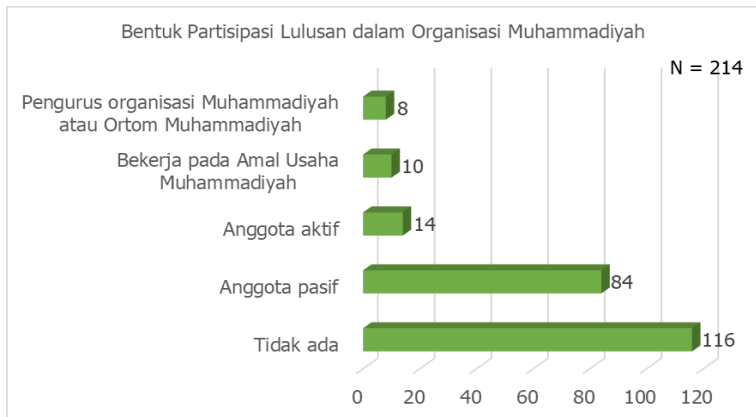
Gambar 6.5 Partisipasi Lulusan D3/D4/S1/Profesi dalam Organisasi Muhammadiyah

Selanjutnya, Gambar 6.6 di bawah ini menjelaskan jenis partisipasi lulusan D3/D4/S1/Profesi dalam organisasi Muhammadiyah. Terdapat 40 orang lulusan yang menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah. Selanjutnya lulusan yang bekerja pada Amal Usaha Muhammadiyah sebanyak 22 orang. Sisanya aktif di Pimpinan Muhammadiyah terdekat.



Gambar 6.6 Jenis Partisipasi Lulusan D3/D4/S1/Profesi dalam Organisasi Muhammadiyah

Gambar 6.7 menjelaskan jenis partisipasi lulusan S2 dalam organisasi Muhammadiyah. Pada lulusan S2, hanya 8 orang yang menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah. Mayoritas lulusan S2 tidak berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah. Hal ini agar menjadi perhatian Lembaga Pendidikan dan Pengembangan AI Islam dan Kemuhammadiyahan (LPP AIK) UHAMKA.



Gambar 6.7 Jenis Partisipasi Lulusan S2 dalam Organisasi Muhammadiyah

BAB VII

ANALISIS *TRACER STUDY* UHAMKA: PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Laporan *Tracer Study* UHAMKA ini berisi data hasil penelusuran lulusan program studi sarjana, D3, D4, profesi dan Pascasarjana UHAMKA tahun 2020. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, data disajikan dalam beberapa kategori seperti profil responden, penilaian lulusan terhadap kegiatan pembelajaran dan pembinaan kompetensi di UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan dan kontribusi Al Islam Kemuhammadiyah.

Total lulusan UHAMKA yang terdiri dari 30 program studi sarjana, D3, D4, dan profesi pada tahun 2020 yang tercatat adalah sebanyak 2684 orang. Dari total jumlah lulusan tersebut yang telah merespon pengisian angket *TRACER STUDY* sampai selesai adalah sebanyak 1819 orang atau 68% dengan sebagian besar mempunyai IPK 3,2 – 3,5. Rata-rata lulusan UHAMKA 2020, 71% bekerja setelah lulus dan 29% bekerja sebelum lulus. Untuk status pekerjaan, 61% lulusan saat ini sedang bekerja dan 39% lulusan sedang tidak bekerja. Selanjutnya, untuk sumber dana perkuliahan lulusan tahun 2020, 1750 atau sekitar 97% lulusan memperoleh dana atau biaya dari keluarga/biaya sendiri, 50 orang atau sekitar 3% lainnya memperoleh pembiayaan perkuliahan dari berbagai beasiswa seperti beasiswa KJMU, KIP Kuliah, PPA, Beasiswa Perusahaan/ Swasta, dan lainnya. Untuk tingkat kompetensi yang lulusan kuasai skor tertinggi sebesar 4,303 pada kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat dan terendah dengan skor 3,455 pada kemampuan Bahasa Inggris. Untuk gambaran situasi lulusan saat ini, 1052 orang menyatakan bahwa saat ini sedang bekerja (full time/ part time), 599 orang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan dan 126 orang sedang berwiraswasta, sisanya menyatakan bahwa saat ini sedang melanjutkan pendidikan dan belum memungkinkan untuk bekerja.

Selanjutnya total lulusan UHAMKA yang terdiri dari 9 program studi pascasarjana, pada lulusan 2020 yang tercatat adalah sebanyak 234 orang. Dari total jumlah lulusan tersebut yang telah merespon pengisian angket *TRACER STUDY* adalah sebanyak 214 orang atau 92% lulusan. Dari 214 responden yang mengisi kuesioner 73% diantaranya menyatakan bahwa saat ini sedang bekerja. Selanjutnya, untuk sumber dana perkuliahan lulusan tahun 2020, 196 orang atau sekitar 91% lulusan memperoleh dana atau biaya dari biaya sendiri/ keluarga, 18 orang atau sekitar 9% lulusan memperoleh biaya perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/ Swasta dan lainnya. Untuk tingkat kompetensi yang lulusan kuasai skor tertinggi sebesar 4,430 pada kemampuan integritas dan loyalitas dan terendah dengan skor 3,570 pada kemampuan bahasa inggris. Untuk gambaran situasi lulusan saat ini, 186 orang mengatakan bahwa saat ini sedang bekerja full time / part time, 10 orang sedang mencari pekerjaan dan 3 orang sedang berwiraswasta, sisanya lulusan menyatakan bahwa saat ini sedang melanjutkan pendidikan dan belum memungkinkan untuk bekerja.

Pada kategori penilaian lulusan program studi S1, D3, D4, dan profesi UHAMKA terhadap penggunaan metode pembelajaran skor tertinggi pada metode pembelajaran dengan magang dan terendah terdapat pada demonstrasi. Selanjutnya dalam kontribusi UHAMKA dalam peningkatan kompetensi lulusan, 35% lulusan menyatakan bahwa UHAMKA memberikan kontribusi yang tinggi, 60% sedang dan 5% rendah. Untuk harapan instansi/perusahaan terhadap kepemilikan sertifikasi kompetensi bagi lulusan, 45% instansi/perusahaan memiliki harapan yang tinggi, 49% sedang dan 6% rendah.

Penilaian lulusan Pascasarjana terhadap UHAMKA tahun 2020, dari aspek penggunaan metode pembelajaran skor tertinggi pada metode pembelajaran dengan diskusi dan terendah terdapat pada magang. Selanjutnya dalam kontribusi UHAMKA dalam peningkatan kompetensi lulusan, 70% lulusan menyatakan bahwa UHAMKA memberikan kontribusi yang tinggi, 29% sedang dan 1% rendah. Untuk harapan instansi/perusahaan terhadap kepemilikan sertifikasi kompetensi bagi lulusan, 69% instansi/perusahaan memiliki harapan yang tinggi, 30% sedang dan 1% rendah.

Pada kategori serapan dunia kerja bagi lulusan program studi S1, D3, D4 dan profesi tahun 2020, untuk waktu mencari pekerjaan bagi lulusan, 72% lulusan mencari pekerjaan sesudah lulus dan 28% lulusan mencari pekerjaan sebelum lulus. Sebanyak 330 lulusan menyatakan bahwa mereka memerlukan waktu 1 bulan untuk mencari pekerjaan, selanjutnya 223 lulusan menyatakan mereka membutuhkan waktu 2 bulan untuk mencari pekerjaan dan hanya 27 responden yang menyatakan bahwa mereka membutuhkan waktu 12 bulan untuk mencari pekerjaan. Untuk media pencarian kerja, 864 orang responden memperoleh pekerjaan dari relasi, 1047 orang mencari pekerjaan melalui internet, iklan online dan miles, 238 orang melamar langsung ke perusahaan dan sisanya dari cara lainnya seperti melalui iklan di koran, membangun jejaring dari kuliah dan sebagainya. 851 dari 1493 lulusan tahun 2020 menyatakan bahwa mereka melamar lebih dari 5 perusahaan/instansi/institusi. Untuk jumlah instansi yang merespon lamaran lulusan, 275 lulusan menyatakan bahwa terdapat 1 instansi yang merespon lamaran lulusan, selanjutnya terdapat 357 lulusan yang menyatakan bahwa terdapat 5 perusahaan yang merespon, sisanya mengatakan bahwa ada 2 atau lebih lebih instansi yang merespon lulusan. 364 orang lulusan menyatakan bahwa ada 1 instansi yang mengundang mereka untuk melakukan wawancara pekerjaan. Selanjutnya 318 orang lulusan menyatakan bahwa ada 2 instansi yang mengundang mereka untuk melakukan wawancara pekerjaan dan 246 lulusan menyatakan bahwa 3 instansi yang mengundang mereka untuk wawancara. Dalam hal kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, 38% lulusan menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan tinggi dan 53% lulusan yang menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan dalam kategori sedang. Lulusan juga merespon kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, sebanyak 1398 orang lulusan menganggap bahwa tingkat pendidikan yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan pekerjaannya. Selanjutnya masa tunggu lulusan

dalam memperoleh pekerjaan mayoritas kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 743 lulusan. Selanjutnya se sebanyak 769 lulusan tahun 2020 tidak mencari pekerjaan dalam kurun waktu 4 minggu terakhir. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar lulusan saat ini sedang bekerja. penilaian dari pengguna lulusan menunjukkan bahwa . kemampuan yang mendapat penilaian tertinggi dari pengguna lulusan adalah etika dengan skor rata-rata 3,53 dengan kategori mendekati sangat baik dan kemampuan terendah adalah kemampuan Bahasa asing dengan rata-rata 2,69 dengan kategori mendekati baik.

Penelusuran pada lulusan pascasarjana UHAMKA tahun 2020 dalam hal kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, 69% lulusan menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan tinggi dan 28% lulusan yang menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan sedang. Selanjutnya dilakukan juga penelusuran mengenai kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaan, sebanyak 100 lulusan menyatakan bahwa pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan saat ini. Selanjutnya 90 orang menyatakan bahwa pekerjaan dan tingkat pendidikan berada pada kategori setingkat lebih tinggi.

Pada kategori kondisi pekerjaan lulusan program studi S1, D3, D4 dan profesi, untuk jenis perusahaan/instansi/institusi, 543 orang lulusan bekerja pada sektor perusahaan swasta, 245 orang bekerja pada instansi pemerintah sebagai aparatur sipil negara (ASN), termasuk didalamnya BUMN, sisanya bekerja sebagai wirausaha, wiraswasta dan lembaga swadaya masyarakat. Selanjutnya ditelusuri juga mengenai aspek tingkat/ukuran tempat bekerja atau berwirausaha lulusan. Dari hasil penelusuran diperoleh bahwa 1101 lulusan bekerja di tingkat nasional/wirausaha berijin, 595 orang bekerja pada tingkat wilayah/berwirausaha tidak berizin, dan 123 orang lainnya bekerja pada tingkat multinasional/internasional. Selanjutnya untuk penggambaran kondisi penghasilan utama lulusan, 17% lulusan menyatakan bahwa penghasilan yang diperoleh di atas UMR, 53% menyatakan di bawah UMR, dan 30% tepat sesuai UMR. Sebanyak 321 orang lulusan UHAMKA tahun 2020 memiliki rata-rata pendapatan antara 4.000.000 – 5.000.000. lalu 203 orang dengan pendapatan utama antara 3.000.000 – 4.000.000. besarnya pendapatan utama lulusan UHAMKA tahun 2020 cukup bervariasi. Pendapatan dari tips dan lembur serta pekerjaan lainnya rata-rata kurang dari 1.000.000 sebanyak 504 dan 465 lulusan. Untuk tingkat kompetensi lulusan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, skor paling tinggi pada aspek toleransi dan yang paling rendah adalah kemampuan bahasa Inggris.

Kondisi pekerjaan lulusan Pascasarjana UHAMKA tahun 2020 pada aspek jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja saat ini, 47 orang lulusan bekerja pada perusahaan swasta, 88 orang bekerja pada instansi pemerintah sebagai aparatur sipil negara (ASN), termasuk didalamnya BUMN, sisanya bekerja sebagai wirausaha, wiraswasta dan lembaga swadaya masyarakat. Untuk ruang lingkup pekerjaan, 153 orang bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat nasional/wirausaha berijin, 50 orang pada tingkat lokal dan 11 orang bekerja di perusahaan multinasional dan

internasional. Selanjutnya untuk penggambaran kondisi penghasilan utama lulusan, 43% lulusan menyatakan bahwa penghasilan yang diperoleh di atas UMR, 23% menyatakan di bawah UMR, dan 34% tepat sesuai UMR. 44 orang lulusan pascasarjana tahun 2020 memiliki rata-rata pendapatan antara 4.000.000 – 5.000.000. lalu 33 orang dengan pendapatan utama antara 3.000.000 – 4.000.000. Besarnya pendapatan utama lulusan pascasarjana UHAMKA tahun 2020 cukup bervariasi. Pendapatan dari tips dan lembur serta pekerjaan lainnya rata-rata sebesar kurang dari 1.000.000 sebanyak 45 dan 51 orang lulusan. Untuk tingkat kompetensi lulusan UHAMKA, skor paling tinggi pada kemampuan memegang tanggung jawab dan yang paling rendah adalah kemampuan tentang pengetahuan umum. Selanjutnya untuk penggambaran kondisi pekerjaan saat ini, sebagian besar lulusan bekerja sesuai tingkat pendidikannya.

Pada kategori Al Islam Kemuhammadiyah, 51% lulusan program studi S1, D3, D4, dan profesi merasakan dampak yang besar dari AIK terhadap Integritas lulusan, 556 lulusan menyatakan bahwa dampaknya dalam kategori sangat tinggi dan 772 lulusan menyatakan dampak dalam kategori tinggi. Dalam ketaatan beribadah, 572 merasakan dampak yang sangat tinggi dalam pembinaan AIKA, 756 lulusan merasa dampang yang tinggi dan sisanya merasa dampak yang sedang, rendah, dan sangat rendah. Selanjutnya dari 96% lulusan menyatakan bahwa tidak berpartisipasi dalam organisasi muhammadiyah. Dari 4% lulusan yang menyatakan berpartisipasi dalam Muhammadiyah, 40 orang menjadi pengurus ortom Muhammadiyah/Aisyiah, 22 orang bekerja pada amal usaha Muhammadiyah. Sedangkan 112 lulusan pascasarjana UHAMKA merasakan dampak yang sangat besar dari AIK terhadap Integritas lulusan, 73 orang lulusan merasakan dampak yang tinggi dan sisanya merasakan dampak yang sedang, kecil dan sangat kecil. Dalam ketaatan beribadah, 116 orang lulusan merasakan dampak yang sangat besar dalam pembinaan AIKA, 69 orang lulusan merasakan dampak yang besar dan sisanya merasa dampak yang sedang, kecil dan sangat kecil. Selanjutnya dari 214 lulusan yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, 116 orang menyatakan bahwa tidak berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah. Sedangkan 84 orang menjadi anggota pasif, 14 orang menjadi anggota aktif, dan hanya 8 orang yang menjadi pengurus ortom Muhammadiyah/Aisyiah.

7.2 Saran

Laporan akhir dari Tracer Study UHAMKA 2018 memberikan masukan bagi UHAMKA antara lain:

1. Program studi menjadikan *TRACER STUDY* sebagai bagian budaya akademik untuk mengembangkan layanan kinerja terkait dengan upaya peningkatan mutu lulusan.
2. Fakultas menjadikan hasil *TRACER STUDY* sebagai basis data untuk pengembangan kebijakan terkait dengan pemutakhiran kurikulum, relevansi mata kuliah dengan tuntutan dunia kerja, sertifikasi kompetensi, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, perluasan jaringan kerja (link-and-match).

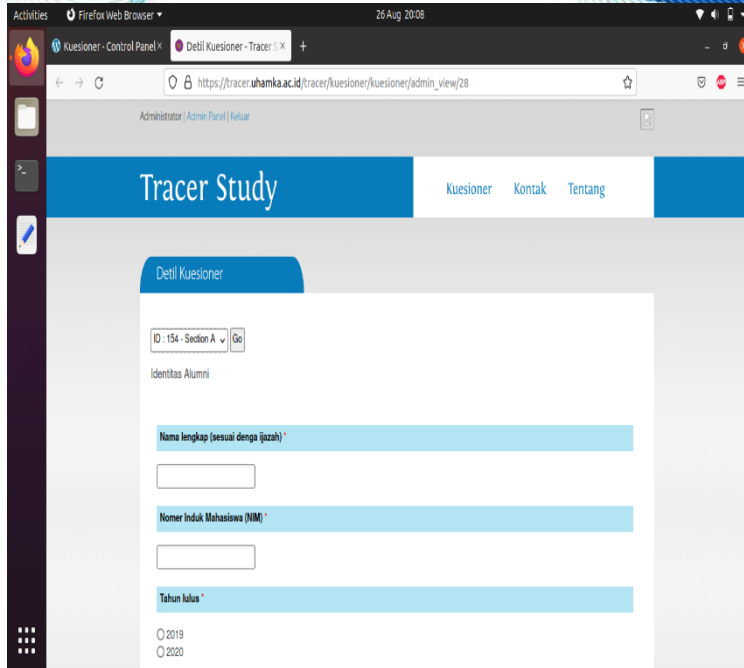
3. Universitas menjadikan *TRACER STUDY* sebagai dasar kebijakan terkait dengan kualitas layanan pendidikan untuk penguasaan bahasa asing (minimal bahasa Inggris). Dalam hal ini, lulusan UHAMKA perlu ditingkatkan dalam penguasaan bahasa asing dalam bentuk sertifikasi kemampuan berbahasa asing (TOEFL/IELTS). Selain itu, Universitas perlu membuat kebijakan agar daya serap lulusan dalam dunia kerja semakin baik, serta memperluas jaringan kerjasama
4. Setiap program studi mengadakan pertemuan lulusan di setiap tahun lulusan dan secara berkesinambungan menjalin silaturahmi dengan berbagai tema kegiatan.
5. Agar setiap program studi merencanakan dan penganggaran program *TRACER STUDY* setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *TRACER STUDY* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, *2*(1), 100055. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Alasdr, Gilchrist. (2016). *Industry 4.0: The Industrial of Things*. Thailand: Bangken Nonthaburi.
- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *TRACER STUDY* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, *2*(1), 32-40.
- Bhagwati, Jagdish. (2004). In *Defense of Globalization*. Oxford University Press-New York.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report TRACER STUDY ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *1*(1), 1-15.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*TRACER STUDY*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, *1*(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Institut Teknologi Bandung. Laporan *TRACER STUDY* Tahun 2017
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *TRACER STUDY* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/artide/view/558>
- Panduan Hibah *TRACER STUDY* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Qodariah, Lelly., dkk (2020). " *TRACER STUDY UHAMKA 2020*, Jilid 1: Lulusan 2016". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.

- Qodariah, Lelly., dkk (2020). "TRACER STUDY UHAMKA 2020, Jilid 2: Lulusan 2017". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.
- Qodariah, Lelly., dkk (2020). "TRACER STUDY UHAMKA 2020, Jilid 3: Lulusan 2018". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring TRACER STUDY Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. 1(3), 36–39. <http://arxiv.org/abs/1304.5869>
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). *TRACER STUDY Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo*. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.
- Ramadiani, dkk. (2016). *TRACER STUDY Menggunakan Framework Bootstrap. Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). *TRACER STUDY: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon*. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Safi', I., & Priyantoro, P. (2019). *TRACER STUDY as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service*. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195>
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). "Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sriyono. (2009). *TRACER STUDY Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi*. *Jurnal Geografi*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>
- Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). Graduate *TRACER STUDY* System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 1(1), 1801–1817. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006>
- Zulhimma. (2015). *TRACER STUDY Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan*. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

Lampiran 1 : Kuisiener TRACER STUDY UHAMKA 2021
Kuisiener TRACER STUDY : Section A



Activities Firefox Web Browser 26 Aug 20:08

Kuisiener - Control Panel x Detail Kuisiener - Tracer x +

https://tracer.uhamka.ac.id/tracer/kuisiener/kuisiener/admin_view/28

Administrator | Admin Panel | Keluar

Tracer Study

Kuisiener Kontak Tentang

Detail Kuisiener

ID : 154 - Section A Go

Identitas Alumni

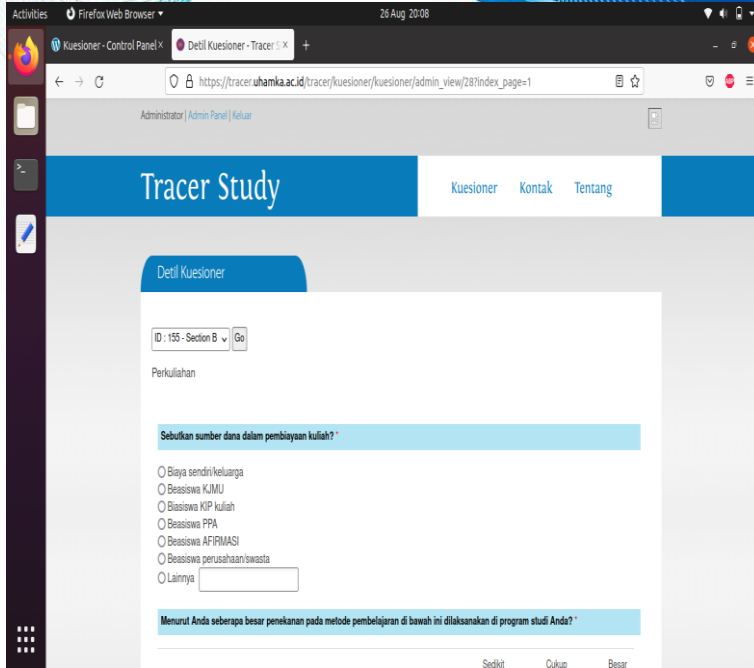
Nama lengkap (sesuai dengan ijazah) *

Nomer Induk Mahasiswa (NIM) *

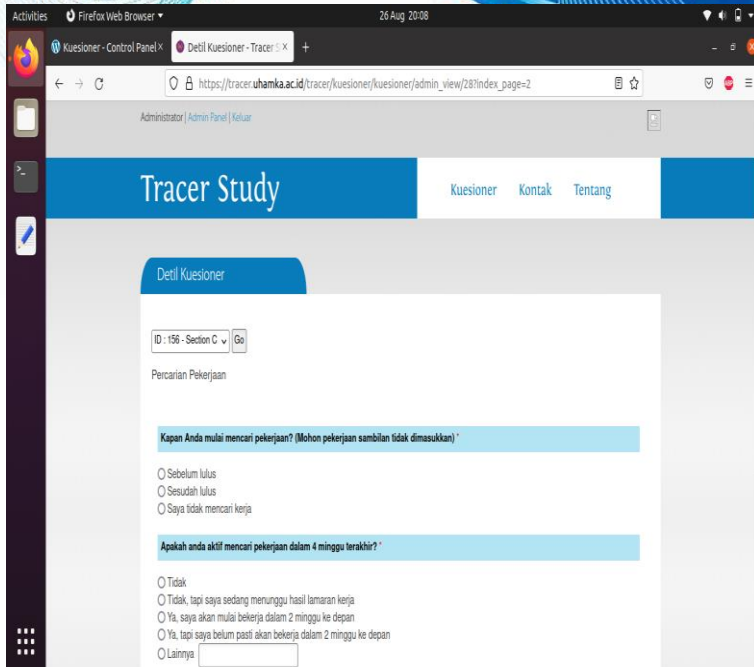
Tahun lulus *

2019
 2020

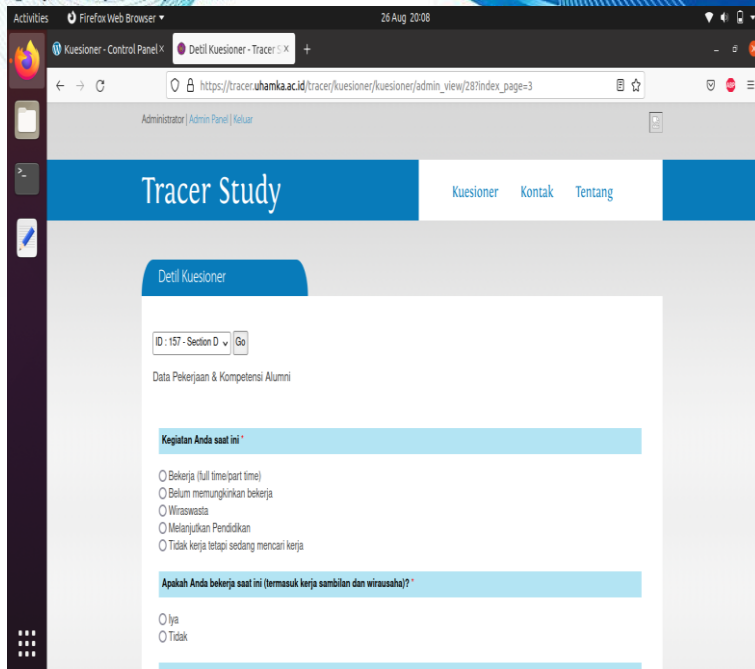
Kuisiener TRACER STUDY UHAMKA 2021: Section B



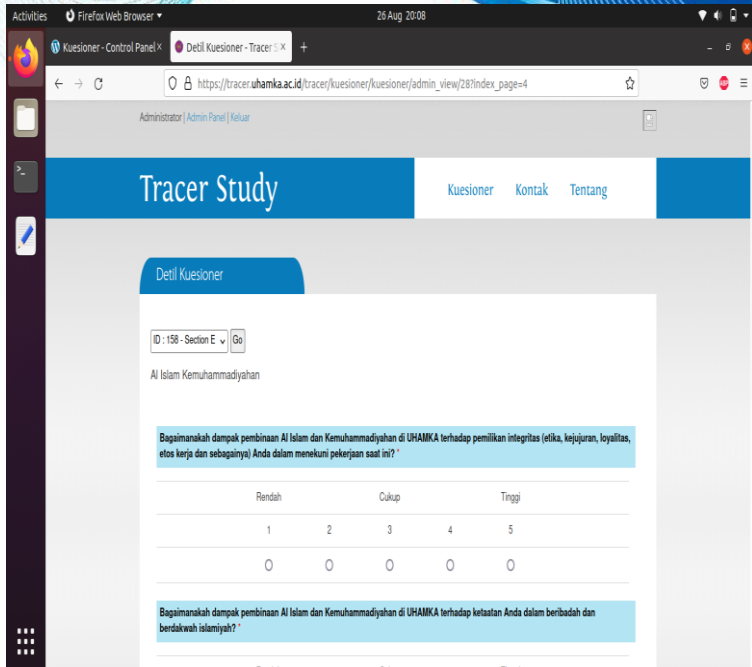
Kuisisioner *TRACER STUDY* UHAMKA 2021: Section C



Kuisisioner *TRACER STUDY* UHAMKA 2021: Section D



Kuisisioner *TRACER STUDY* UHAMKA 2021: Section E



Kuisisioner **TRACER STUDY UHAMKA 2021: Section F** (Keprodian)

Activities Firefox Web Browser 26 Aug 2018

Kuesioner - Control Panel x Detil Kuesioner - Tracer x

https://tracer.uhamka.ac.id/tracer/kuesioner/kuesioner/admin_view/28?index_page=5

Administrator | Admin Panel | Keluar

Tracer Study

Kuesioner Kontak Tentang

Detil Kuesioner

ID : 159 - Section F Go

Kuesioner Kekhususan Program Studi

Apakah Saudara bekerja sebagai guru Bahasa Indonesia *

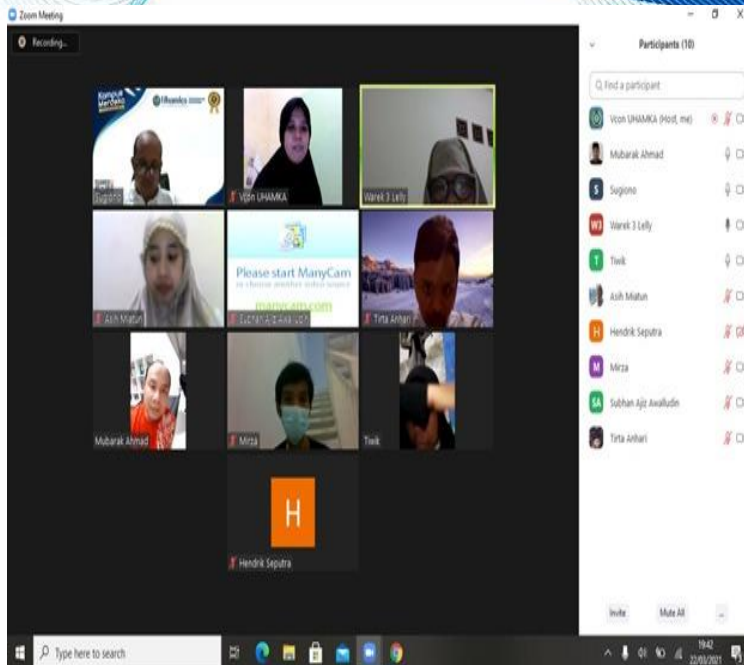
Ya
 Tidak

Dimana Saudara mengajar *

Status Pekerjaan Saudara saat ini *

PNS
 Non PNS

Lampiran 2: Dokumentasi
Koordinasi *TRACER STUDY* 2021

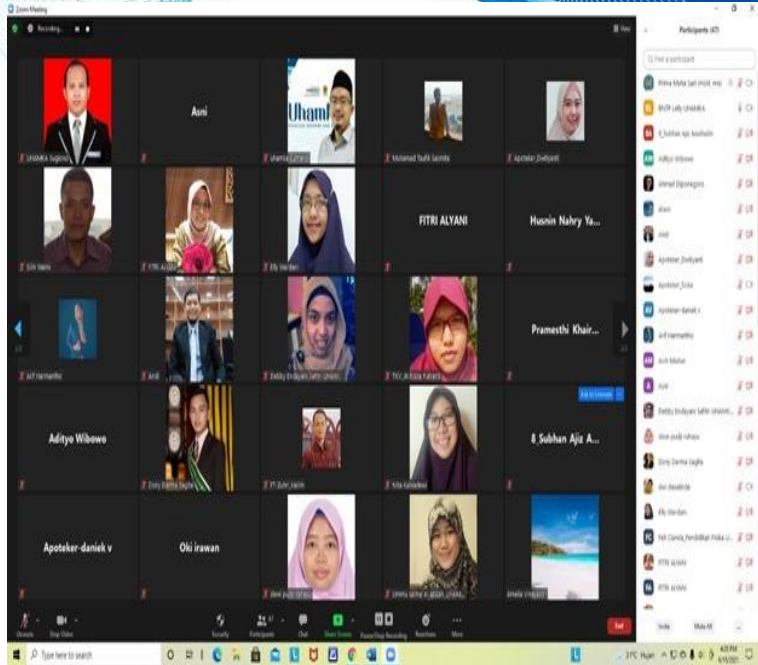


Fiksasi Instrumen *TRACER STUDY* 2021



Laporan Kemajuan Pengisian Kuesioner





Workshop Pengumpulan Data dan Laporan Final Pengisian Kuesioner



Workshop Analisis Data



Koordinasi Laporan *TRACER STUDY*



Web Registration
Scan di sini untuk registrasi online

